

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam menjalankan magang di OTCA, penulis sebagai peserta magang memiliki kedudukan. Kedudukan yang jelas dibuat agar koordinasi antara setiap posisi dan tim dapat berjalan dengan lancar. Koordinasi yang lancar dapat menunjang kegiatan di OTCA agar berjalan dengan baik.

##### 3.1.1 Kedudukan

Selama menjalani magang di OTCA, penulis berkedudukan sebagai *graphic designer intern*. Posisi *graphic designer intern* berada di bawah divisi *digital marketing*, di bawah pimpinan tim media sosial. Tim media sosial bertugas untuk merancang konten-konten untuk media sosial.



Gambar 3.1 Kedudukan di dalam OTCA

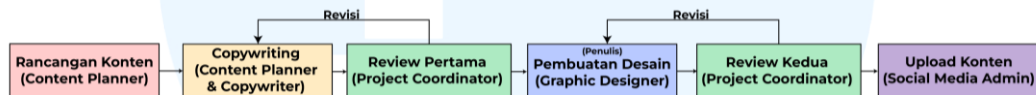
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

Tim media sosial terdiri dari beberapa tim yang bekerja sama dengan satu sama lain untuk merancang konten media sosial. Setiap tim berada di

posisi yang setara dan memiliki tugas yang berbeda serta spesifik. Tim *graphic design* bertugas untuk merancang desain berdasarkan *visual copy* dan *copywriting* yang telah dirancang oleh tim *content planner* dan *copywriter* serta telah ditinjau oleh *project coordinator*.

### 3.1.2 Koordinasi

Dalam melaksanakan magang di OTCA, penulis melakukan koordinasi dengan beberapa pihak. Koordinasi dilakukan dalam perancangan konten-konten yang diperlukan untuk keperluan *digital marketing* Jepang Koey OTCA. Berikut adalah bagan alur koordinasi dari tim *digital marketing* Jepang Koey OTCA.



Gambar 3.2 Bagan Alur Koordinasi

Alur koordinasi dirancang untuk memastikan proses pengerjaan konten berjalan dengan sistematis dan teratur. Pertama-tama, tim *content planner* membuat rancangan konten yang akan dirancang untuk rentang waktu satu minggu. Kemudian, tim *copywriter* dan *content planner* membuat rancangan *copywriting* dan *visual copy* berdasarkan rancangan konten yang telah dibuat. Setelah *copywriting* dan *visual copy* selesai dirancang, tim *copywriter* dan *content planner* kemudian meminta tinjauan dari *project coordinator*. Jika diperlukan perbaikan, tim *copywriter* dan *content planner* akan melakukan revisi berdasarkan arahan dari *project coordinator*. Setelah *copywriting* dan *visual copy* sudah sesuai dengan arahan dari *project coordinator*, tim *graphic designer* bertugas untuk melakukan visualisasi berdasarkan *copywriting* dan *visual copy* yang telah dirancang. Penulis berada di posisi tim *graphic designer* yang bertugas untuk memvisualisasikan *copywriting* dan *visual copy* yang telah dibuat. Setelah rancangan desain konten selesai dibuat, tim *graphic designer* kemudian meminta *project coordinator* untuk melakukan tinjauan. Jika diperlukan perbaikan, tim *graphic designer* kemudian bertugas untuk memperbaiki rancangan desain

sesuai dengan arahan dari *project coordinator*. Setelah rancangan desain konten selesai direvisi, hasil rancangan desain kemudian akan diserahkan kepada tim *social media admin* untuk diunggah ke media sosial Jepang Koey.

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Berikut adalah daftar dari tugas-tugas yang dikerjakan oleh penulis selama menjalani kerja magang di OTCA. Setiap tugas diurutkan berdasarkan periode pengerjaan serta jenis proyek. Daftar proyek tugas magang dilengkapi dengan keterangan proyek yang dikerjakan.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	15 Januari–21 Januari 2024	Konten Reguler Jepang Koey, Konsep desain konten	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang desain konten 29 Januari, 1 Februari, dan 4 Februari 2024.</li> <li>- Membuat <i>moodboard</i> konsep desain konten dengan tim <i>graphic design</i>.</li> </ul>
2.	22 Januari–31 Januari 2024	Konten Reguler Jepang Koey, Promosi Jepang Koey OTCA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang desain konten 7 Februari, 10 Februari 2024, dan <i>collab post</i>.</li> <li>- Merancang tiga alternatif desain <i>flyer</i> kelas bahasa Jepang bulan Februari dalam format Instagram <i>feeds</i> dan Instagram <i>story</i>.</li> </ul>
3.	29 Januari–4 Februari 2024	Konten Reguler Jepang Koey	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang desain konten 13 Februari, 16 Februari 2024, dan dua buah <i>collab post</i>.</li> </ul>
4.	5 Februari–11 Februari 2024	Konten Reguler Jepang Koey, Promosi Jepang Koey OTCA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang desain konten 19 Februari, 23 Februari, dan 25 Februari 2024.</li> <li>- Merancang desain <i>flyer</i> promo untuk tanggal 7-10 Februari dan 14 Februari 2024.</li> </ul>

5.	12 Februari–18 Februari 2024	Konten Reguler Jepang Koey, Promosi Jepang Koey OTCA, <i>E-book</i> bulan Februari	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang desain konten 29 Februari dan 2 Maret 2024.</li> <li>- Merancang desain <i>flyer</i> promo untuk tanggal 25-29 Februari 2024 dan 29 Februari 2024.</li> <li>- Merancang desain buku saku JLPT N5 bersama dengan tim <i>graphic design</i>.</li> </ul>
6.	19 Februari–25 Februari 2024	Konten Reguler Jepang Koey, Promosi Jepang Koey OTCA, <i>E-book</i> bulan Februari, Redesain <i>Icon Highlight</i> Instagram Jepang Koey OTCA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang desain konten 5 Maret, 8 Maret, dan 9 Maret 2024.</li> <li>- Merancang desain <i>flyer</i> promo untuk tanggal 1-7 Maret 2024.</li> <li>- Merancang desain buku saku JLPT N5 bersama dengan tim <i>graphic design</i>.</li> <li>- Membuat konsep desain <i>icon highlight</i> Instagram Jepang Koey dan membuat rancangan desain <i>icon highlight</i> untuk kategori kelas.</li> </ul>
8.	25 Februari–3 Maret 2024	Konten Reguler Jepang Koey, Redesain <i>Icon Highlight</i> Instagram Jepang Koey OTCA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang desain konten 12 Maret, 14 Maret, dan 17 Maret 2024.</li> <li>- Membuat konsep desain <i>icon highlight</i> Instagram Jepang Koey dan membuat rancangan desain <i>icon highlight</i> untuk kategori <i>star</i>, <i>tutor</i>, <i>new pricelist</i>, kelas, <i>testimoni</i>, dan <i>silabus</i>.</li> </ul>
9.	4 Maret–10 Maret 2024	Konten Reguler Jepang Koey, Promosi Jepang Koey OTCA, Konsep desain konten	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merancang desain konten 20 Maret dan 23 Maret 2024.</li> <li>- Merancang desain <i>flyer</i> promo spesial Ramadhan, tanggal 16-20 Maret dan 30-31 Maret 2024.</li> <li>- Merancang <i>brand guideline</i> Jepang Koey sesuai dengan konsep dan <i>moodboard</i> yang telah dirancang oleh tim <i>graphic design</i>.</li> </ul>

10.	11 Maret–17 Maret 2024	Konten Reguler Jepang Koey, Konsep desain konten	- Merancang desain konten 26 Maret, 29 Maret 2024, dan <i>collab post</i> . - Merancang <i>brand guideline</i> Jepang Koey sesuai dengan konsep dan <i>moodboard</i> yang telah dirancang oleh tim <i>graphic design</i> .
11.	18 Maret–24 Maret 2024	Konten Reguler Jepang Koey	Merancang desain konten 1 April, 4 April, dan 7 April 2024.
12.	25 Maret–31 Maret 2024	Konten Reguler Jepang Koey	Merancang desain konten 10 April dan 13 April 2024.
13.	1 April–7 April 2024	Konten Reguler Jepang Koey	Merancang desain konten 16 April dan 19 April 2024.
14.	15 April–28 April 2024	Konten Reguler Jepang Koey, Brand Guideline Content Creator	- Merancang desain konten 22 April-28 April 2024. - Merancang <i>brand guideline</i> untuk <i>content creator</i> Jepang Koey.
15.	29 April–5 Mei 2024	Promosi Jepang Koey OTCA	Merancang desain <i>flyer</i> promo tanggal 7-13 Mei 2024.
16.	6 Mei–12 Mei 2024	Konten reguler Jepang Koey, Promosi Jepang Koey OTCA	- Merancang desain konten 14 Mei 2024. - Merancang desain <i>flyer</i> promo <i>workshop</i> .
17.	13 Mei–19 Mei 2024	Konten reguler Jepang Koey	- Merancang desain konten 20 dan 21 Mei 2024. - Merancang <i>cover reels</i> 13, 15, dan 17 Mei 2024.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama menjalani kerja magang di OTCA, penulis mengerjakan beberapa proyek. Dalam menjalani tugas-tugas yang diberikan, penulis melewati beberapa tahapan pengerjaan. Ketika mengerjakan tugas-tugas tersebut, penulis menghadapi kendala yang kemudian mendorong penulis untuk mencari solusi untuk

menyelesaikan kendala tersebut. Berikut adalah penjabaran dari proses pelaksanaan kerja magang yang penulis lakukan di OTCA.

### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama melaksanakan program kerja magang di OTCA, penulis diberikan beberapa proyek sebagai tugas magang oleh *project coordinator*. Dalam mengerjakan proyek-proyek yang ditugaskan, penulis perlu menjalani berbagai tahapan yang bervariasi untuk setiap jenis proyeknya. Berikut adalah penjabaran dari pengerjaan tugas-tugas magang yang dilakukan oleh penulis selama menjalani program kerja magang di OTCA.

#### 3.3.1.1 Brand Guideline Jepang Koey OTCA

Proyek perancangan *brand guideline* untuk Jepang Koey OTCA adalah proyek pertama yang dirancang oleh penulis. Pada minggu pertama penulis menjalankan magang di OTCA, penulis dan tim *graphic design* Jepang Koey ditugaskan untuk membuat konsep desain baru untuk konten-konten yang akan dirancang kedepannya. Tahapan pertama yang penulis lakukan adalah melakukan *brainstorming* ide bersama dengan tim *graphic design*. Dari proses *brainstorming*, didapatkan desain yang kemudian akan digunakan sebagai referensi desain konten Jepang Koey OTCA.



Gambar 3.3 Referensi Desain Konten Jepang Koey OTCA

Setelah mendapatkan referensi desain, tim *graphic design* kemudian membuat konsep dan *moodboard* desain. Konsep yang didapatkan adalah artikel dengan nuansa Jepang yang sesuai dengan *brand* Jepang Koey. Konsep yang sudah dirancang kemudian dibuat ke dalam bentuk *moodboard* desain.



Gambar 3.4 *Moodboard* Desain Konten Jepang Koey OTCA

*Moodboard* desain dirancang dengan menggabungkan elemen-elemen yang akan digunakan dalam desain konten Jepang Koey. Warna yang digunakan adalah kombinasi warna merah, merah muda, putih, dan hitam yang merupakan *brand colors* dari Jepang Koey. *Typeface* yang digunakan untuk teks dalam bahasa Jepang (huruf *kanji*, *hiragana*, dan *katakana*) adalah *typeface* Aosagi. Elemen visual lainnya yang akan digunakan adalah *pattern*, ilustrasi, serta foto bernuansa Jepang. *Moodboard* desain yang telah dirancang kemudian akan digunakan sebagai panduan dalam merancang desain konten Jepang Koey OTCA.

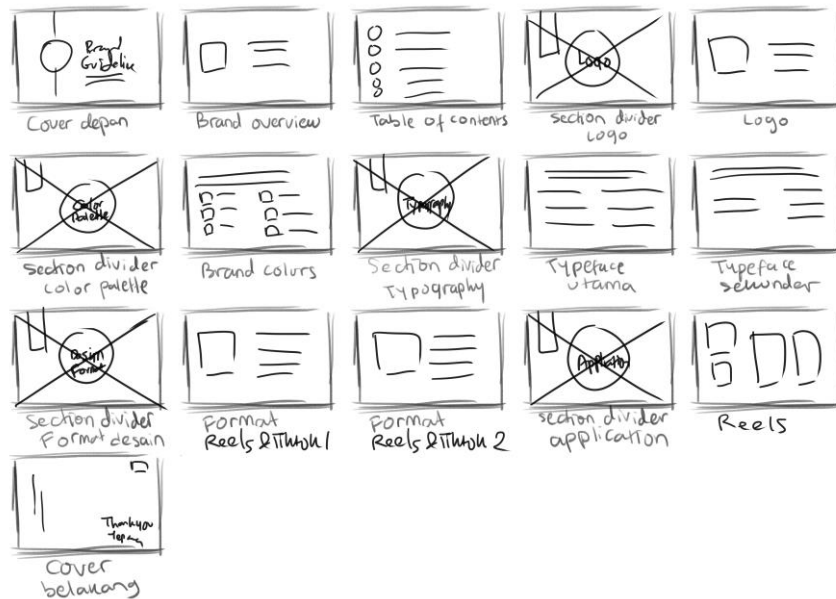
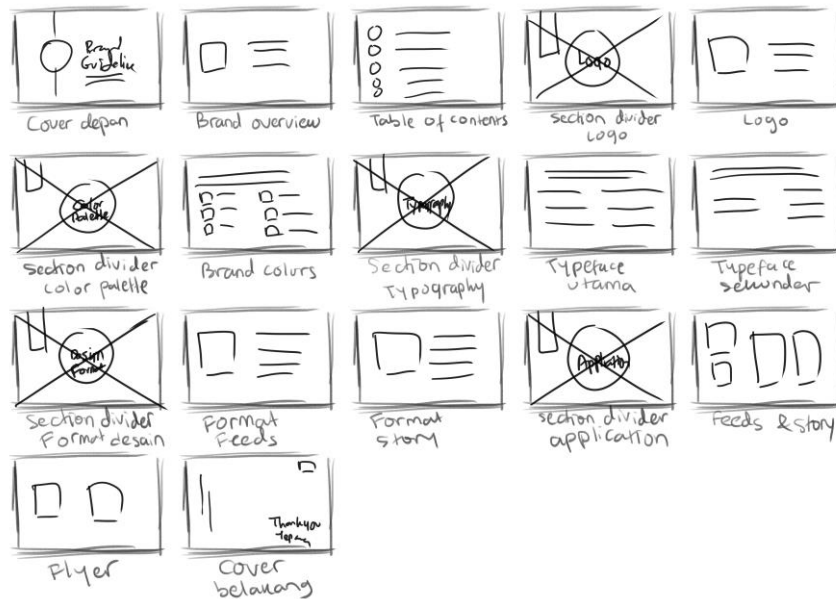
Pada Sabtu, 9 Maret 2024, *project coordinator* meminta konsep dan *moodboard* desain yang telah dibuat pada minggu pertama magang untuk dirancang ke dalam sebuah *brand guideline*. *Brand guideline* berfungsi sebagai sebuah panduan yang digunakan dalam merancang desain dari *brand* Jepang Koey. Setelah mendapatkan *brief* untuk merancang *brand guideline*, penulis kemudian mengumpulkan referensi yang akan digunakan dalam merancang *brand guideline* Jepang Koey OTCA.



Gambar 3.5 Referensi Desain *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA

Kemudian, penulis merancang sketsa *layout* yang akan digunakan dalam perancangan *brand guideline* Jepang Koey. *Layout* yang digunakan adalah *layout* bernuansa modern dan minimalis. Jenis *layout* tersebut digunakan untuk memberikan fokus terhadap isi dari *brand guideline*. Dibuat dua buah rancangan *layout* karena dibutuhkan dua buah *brand guideline*. Satu untuk digunakan oleh *graphic designer* yang memuat informasi mengenai panduan dalam merancang desain konten terutama *feeds* Instagram, *story* Instagram, dan *flyer* kelas, dan satu untuk digunakan oleh *content creator* yang memuat informasi mengenai panduan dalam merancang desain konten terutama dalam bentuk *reels* Instagram, dan video tiktok.





Gambar 3.6 Rancangan *Layout Brand Guideline* Jepang Koey OTCA

Setelah merancang beberapa jenis *layout*, penulis kemudian melakukan digitalisasi terhadap *brand guideline* Jepang Koey. Digitalisasi dilakukan dengan menggunakan *software* Adobe Illustrator. Untuk elemen visual berupa foto yang digunakan pada *brand guideline* penulis menggunakan *free stock photos* yang tersedia di internet. Dalam *brand guideline* yang dirancang, terdapat empat

jenis halaman yang memiliki desain yang berbeda. Keempat jenis halaman tersebut terdiri dari *cover* (depan dan belakang), daftar isi, *section divider*, dan isi.

### 1. Cover



Gambar 3.7 Desain Cover Brand Guideline Jepang Koeby OTCA

Untuk desain *cover*, penulis menggunakan foto pemandangan di Jepang sebagai elemen visual utama. Foto diletakkan di tengah latar berwarna merah dan putih yang melambangkan nuansa Jepang. Setelah itu diberikan *headline* dengan menggunakan *typeface* Montserrat ExtraBold dengan ukuran 48 pt, *subheadline* dengan menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 24 pt, serta *headline* dalam huruf *katakana* dengan menggunakan *typeface* Aosagi dengan ukuran 36 pt. Teks pada desain *cover* menggunakan warna merah untuk memberikan kontras tinggi antara latar dengan teks. Selain itu, teks berwarna merah juga memberikan fokus, *emphasis*, dan juga meningkatkan keterbacaan pada teks yang ada pada *cover*.

## 2. Daftar Isi

01	ロゴ Logo	3
02	カラーパレット Color Palette	5
03	タイポグラフィ Typography	7
04	デザインテンプレート Design Format	10
05	アプリケーション Application	13

2

Gambar 3.8 Desain Daftar Isi *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA

Daftar isi menggunakan *layout* dengan nomor penanda bagian berada di sebelah kiri pada halaman daftar isi, serta isi dari daftar isi berada di sebelah kanan pada daftar isi *brand guideline*. Penempatan penanda bagian dan konten dirancang dengan *layout* simetris untuk memberikan kesan yang seimbang. Warna yang digunakan pada desain daftar isi adalah warna putih, merah, dan hitam. Warna merah digunakan sebagai latar nomor dari bagian yang ada pada *brand guideline* dan huruf *katakana* dari setiap bagian pada *brand guideline*. Warna hitam digunakan untuk judul setiap bagian dan nomor halaman. Warna putih digunakan sebagai nomor dari bagian yang ada pada *brand guideline*. Warna merah digunakan untuk memberikan kontras antara nomor bagian, huruf *katakana*, dan latar. Di sisi lain, warna hitam juga digunakan untuk memberikan kontras antara latar dan judul setiap bagian dan nomor halaman. Nomor bagian menggunakan *typeface* Montserrat ExtraBold dengan ukuran 28 pt, judul bagian dalam huruf *katakana* menggunakan *typeface* Aosagi dengan ukuran 14 pt,

judul bagian dan nomor halaman menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 18 pt.

### 3. *Section Divider*



Gambar 3.9 Desain *Section Divider Brand Guideline* Jepang Koey OTCA Jenis halaman ketiga yang dirancang adalah halaman *section divider* untuk *brand guideline* Jepang Koey. Desain halaman dibuat dengan latar foto pemandangan Jepang dengan diberikan *filter* berwarna merah muda dengan *opacity* yang dikurangi, dengan nomor bagian berwarna merah tua dengan *opacity* yang dikurangi. *Headline* dalam huruf *katakana* dituliskan dari atas ke bawah menyerupai penulisan kaligrafi Jepang. *Headline* dalam huruf *katakana* diletakkan pada bagian kiri dari halaman, sedangkan untuk *headline* dan nomor bagian diletakkan pada bagian tengah halaman. Penempatan ini digunakan untuk memberikan keseimbangan pada desain serta memberikan fokus pada *headline*. *Headline* menggunakan *typeface* Montserrat ExtraBold dengan ukuran 72 pt, 48 pt, dan 42 pt, menyesuaikan dengan panjang kata dari *headline*. *Headline* dalam huruf *katakana* menggunakan *typeface* Aosagi dengan ukuran 48 pt dan 24 pt menyesuaikan dengan panjang kata dari *headline*. Nomor

bagian menggunakan *typeface* Montserrat ExtraBold dengan ukuran 96 pt.

#### 4. Isi



Gambar 3.10 Desain *Layout* Pertama Halaman Isi *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA

Jenis keempat dari halaman *brand guideline* adalah halaman isi. Halaman isi *brand guideline* dibuat untuk memberikan fokus terhadap isi dari setiap halaman. Desain halaman isi *brand guideline* menggunakan latar berwarna putih, sedangkan untuk teks menggunakan warna hitam. Kombinasi warna tersebut digunakan untuk memberikan kontras tinggi dan menjaga keterbacaan konten. Untuk warna merah sebagai *brand color* digunakan sebagai elemen dekoratif pada halaman isi. Elemen dekoratif dibuat sederhana agar tidak menarik fokus dari isi halaman. Halaman isi dibuat dengan dua kolom untuk memberikan efek seimbang, *Headline* menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 24 pt. *Body text* menggunakan *typeface* Montserrat Medium dengan ukuran 16 pt.

Setelah merancang desain untuk empat jenis halaman, penulis kemudian melakukan finalisasi terhadap *brand guideline* dari Jepang Koey OTCA. *Brand guideline graphic design* Jepang Koey OTCA terdiri dari 2 buah halaman *cover* (depan dan belakang), 1 buah halaman daftar isi, 5 buah halaman *section divider*, dan 9 buah halaman isi. *Brand guideline content creator* Jepang Koey OTCA terdiri dari 2 buah halaman *cover* (depan dan belakang), 1 buah halaman daftar isi, 5 buah halaman *section divider*, dan 8 buah halaman isi. Berikut adalah hasil finalisasi dari *brand guideline* Jepang Koey OTCA.



Gambar 3.11 Cover Depan *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA

Bagian pertama dari *brand guideline* Jepang Koey adalah halaman *cover* depan. Halaman *cover* depan digunakan sebagai penanda bahwa dokumen tersebut merupakan *brand guideline* Jepang Koey. Desain dari halaman *cover* depan dibuat dengan desain yang minimalis untuk memberikan kesan modern dengan tetap mempertahankan nuansa Jepang dengan *headline* dalam huruf *katakana* dan foto pemandangan Jepang yang digunakan sebagai elemen visual utama dari desain *cover* depan *brand Guideline*.



Jepang KoeY adalah layanan kursus Bahasa Jepang berbasis online milik One Third Consulting & Abroad (OTCA). Selain menyediakan layanan kursus Bahasa Jepang, Jepang KoeY juga menyediakan informasi menarik mengenai Jepang.

1

Gambar 3.12 *Brand Overview* Jepang KoeY OTCA

Halaman pertama dari *brand guideline* Jepang KoeY adalah halaman *brand overview* Jepang KoeY OTCA. Pada halaman ini, diberikan penjelasan singkat mengenai Jepang KoeY OTCA sebagai sebuah *brand*. Halaman *brand overview* digunakan sebagai perkenalan *brand* Jepang KoeY serta layanan yang disediakan oleh Jepang KoeY.

01	ロゴ Logo	3
02	カラーパレット Color Palette	5
03	タイポグラフィ Typography	7
04	デザインテンプレート Design Format	10
05	アプリケーション Application	13

2

Gambar 3.13 Daftar Isi *Brand Guideline* Jepang KoeY OTCA

Halaman kedua dari *brand guideline* Jepang Koey adalah halaman daftar isi. Halaman daftar isi menampilkan daftar bagian yang dimuat di dalam *brand guideline* Jepang Koey. Bagian yang dimuat pada *brand guideline* antara lain, logo, *color palette*, *typography*, *design format*, dan *application*. Halaman daftar isi berfungsi sebagai panduan mengenai isi dari *brand guideline* Jepang Koey.



Gambar 3.14 *Section Divider* Bagian Logo *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA  
Halaman ketiga dari *brand guideline* Jepang Koey adalah halaman *section divider* dari bagian satu yaitu penjelasan logo. Desain dirancang dengan menggunakan foto sebagai latar. Halaman *section divider* bagian logo berfungsi sebagai penanda dari bagian pertama yaitu penjelasan logo yang dimuat di dalam *brand guideline*.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA





Logo dari Jepang Koey melambangkan identitas dari brand Jepang Koey dengan juga menampilkan identitas OTCA. Warna merah digunakan untuk menggambarkan tema Jepang.

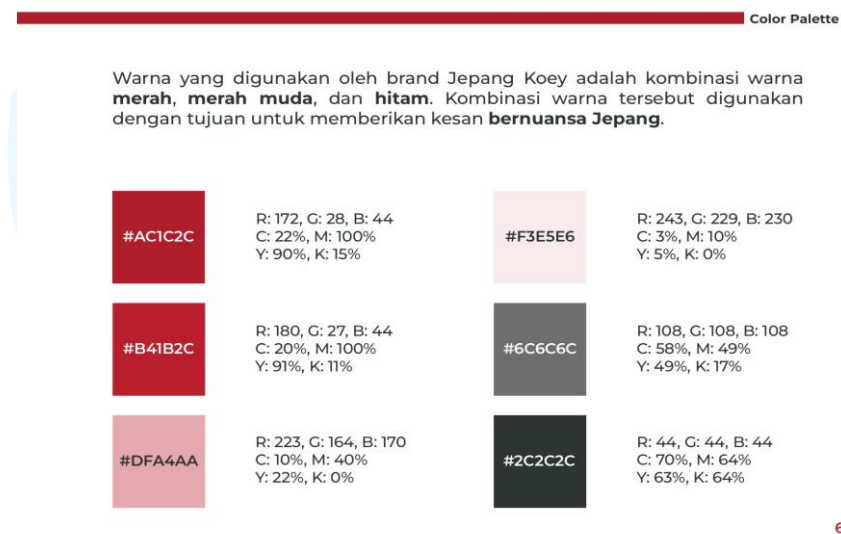
4

Gambar 3.15 Penjelasan Logo pada *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA  
Halaman keempat dari *brand guideline* Jepang Koey adalah bagian penjelasan mengenai logo Jepang Koey. Halaman keempat merupakan penjelasan dari logo Jepang Koey. Bagian penjelasan logo Jepang Koey berfungsi untuk menjelaskan logo sebagai identitas yang dimiliki oleh *brand* Jepang Koey.



Gambar 3.16 *Section Divider* Bagian Warna *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA

Halaman kelima dari *brand guideline* Jepang Koey adalah halaman *section divider* dari bagian kedua yaitu penjelasan *color palette*. Desain dirancang dengan menggunakan foto sebagai latar. Halaman *section divider* bagian *color palette* berfungsi sebagai penanda dari bagian kedua yaitu penjelasan mengenai warna yang digunakan oleh *brand* Jepang Koey OTCA.



Gambar 3.17 Penjelasan *Brand Colors* pada *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA

Halaman keenam dari *brand guideline* Jepang Koey adalah penjelasan mengenai *color palette* atau *brand colors*. Halaman keenam merupakan halaman penjelasan *brand colors*. Halaman penjelasan berisikan penjelasan mengenai warna-warna yang digunakan oleh *brand* Jepang Koey serta daftar warna yang tergabung ke dalam *brand colors* Jepang Koey. Pada daftar warna dilengkapi dengan kode warna untuk memudahkan penggunaan setiap warna yang tertera.



Gambar 3.18 *Section Divider* Bagian *Typography* pada *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA

Halaman ketujuh dari *brand guideline* Jepang Koey adalah halaman *section divider* dari bagian ketiga yaitu penjelasan *typography*. Desain dirancang dengan menggunakan foto sebagai latar. Halaman *section divider* bagian *typography* berfungsi sebagai penanda dari bagian ketiga pada *brand guideline* yaitu penjelasan mengenai *typography* yang digunakan oleh *brand* Jepang Koey OTCA.

Typography

Typeface utama yang digunakan oleh Jepang Koey adalah typeface **Montserrat**. **Montserrat** digunakan untuk **headline**, **subheadline**, dan **body text**. Untuk memberikan penekanan yang berbeda, digunakan **typeface family** yang berbeda.

<b>Montserrat</b> ExtraBold	Headline 60 pt
<b>Montserrat</b> Bold	Subheadline 48 pt
<b>Montserrat</b> SemiBold	Body Text 24 pt
Montserrat Regular	Body Text 24 pt

8

Gambar 3.19 Penjelasan *Typeface* Utama *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA

Halaman kedelapan dari *brand guideline* Jepang Koey adalah bagian penjelasan mengenai *typeface* utama yang digunakan oleh *brand* Jepang Koey. Untuk halaman delapan berisikan penjelasan mengenai *typeface* Montserrat. Pada halaman delapan juga dipaparkan *typeface family* dari Montserrat serta ukuran untuk setiap bagian teks yang digunakan pada desain konten Jepang Koey.

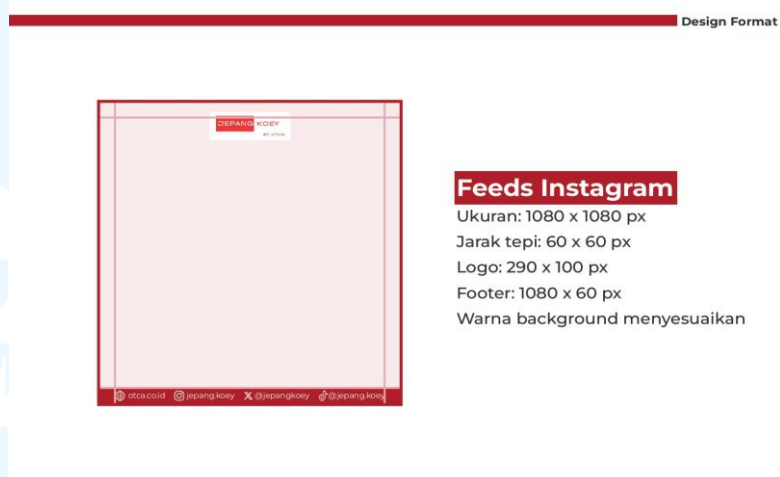


Gambar 3.20 Penjelasan *Typography* pada *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA Halaman sembilan berisikan pemaparan mengenai *typeface* Aosagi yang digunakan sebagai *typeface* dari teks dalam bahasa Jepang dalam desain. Pada halaman sembilan juga diberikan paparan penggunaan *typeface* Aosagi untuk tulisan menggunakan alfabet latin dan menggunakan huruf *hiragana*. Terdapat pemaparan ukuran untuk setiap kategori teks yang digunakan dalam perancangan desain konten Jepang Koey.



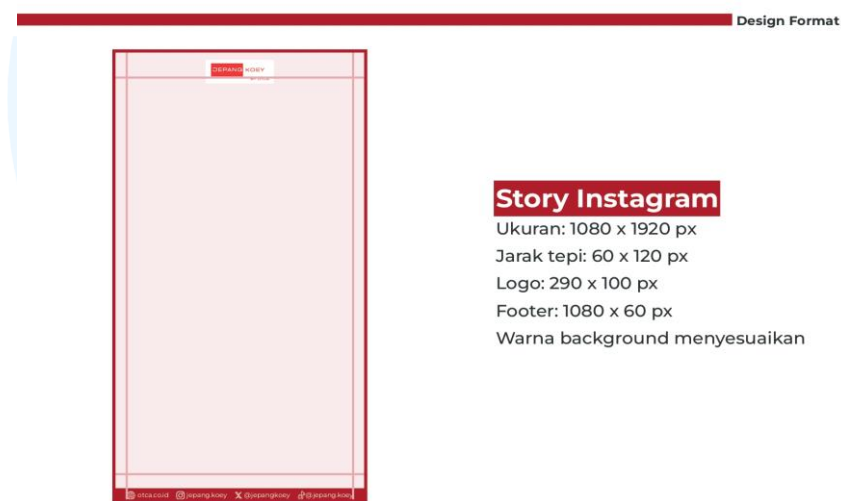
Gambar 3.21 *Section Divider* Bagian *Design Format* pada *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA

Halaman kesepuluh dari *brand guideline* Jepang Koey adalah halaman *section divider* dari bagian keempat yaitu penjelasan *design format*. Desain dirancang dengan menggunakan foto sebagai latar. Halaman *section divider* bagian *design format* berfungsi sebagai penanda dari bagian keempat pada *brand guideline* yaitu penjelasan mengenai *design format* yang digunakan oleh *brand* Jepang Koey OTCA.



Gambar 3.22 Penjelasan *Design Format Feeds* pada *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA

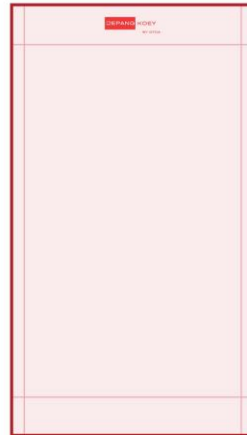
Halaman sebelas berisikan penjelasan mengenai format desain untuk perancangan konten dalam format *feeds* Instagram. Terdapat contoh dari *template* konten *feeds* serta penjelasan untuk setiap elemen pada *template* desain. Halaman sebelas berfungsi sebagai panduan dalam menggunakan *design format* dalam merancang desain untuk konten *brand* Jepang Koey dalam bentuk *feeds* Instagram.



12

Gambar 3.23 Penjelasan *Design Format Story* pada *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA

Halaman dua belas berisikan pemaparan mengenai format desain untuk perancangan konten dalam format *story* Instagram. Terdapat contoh dari *template* konten *story* serta penjelasan untuk setiap elemen pada *template* desain. Halaman dua belas berfungsi sebagai panduan dalam menggunakan *design format* dalam merancang desain untuk konten *brand* Jepang Koey dalam bentuk *feeds* dan *story* Instagram.



### Reels Instagram & Tiktok

Ukuran: 1080 x 1920 px

Jarak tepi: 60 x 180 px

Logo: 250 x 100 px

Warna background menyesuaikan

Headline dialign center

Menggunakan emoji apple

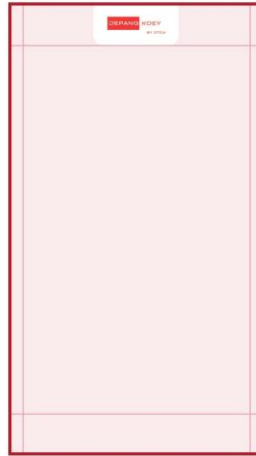
(emojipedia.org/apple)

11

Gambar 3.24 Penjelasan *Design Format Reels* dan Tiktok Tanpa Latar Logo pada *Brand Guideline Jepang Koey OTCA*

Halaman sebelas pada *brand guideline content creator* berisikan penjelasan mengenai format desain untuk perancangan konten dalam format *reels* Instagram dan Tiktok tanpa latar logo. Terdapat contoh dari *template* konten *reels* Instagram dan Tiktok serta penjelasan untuk setiap elemen pada *template* desain. Halaman sebelas berfungsi sebagai panduan dalam menggunakan *design format* dalam merancang desain untuk konten *brand Jepang Koey* dalam bentuk *reels* Instagram dan Tiktok.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



### Reels Instagram & Tiktok

Ukuran: 1080 x 1920 px

Jarak tepi: 60 x 180 px

Logo: 250 x 100 px

Latar Logo: 360 x 180 px,  
corner radius 40 px

Warna background menyesuaikan

Headline dialign center

Menggunakan emoji apple

(emojipedia.org/apple)

12

Gambar 3.25 Penjelasan *Design Format Reels* dan Tiktok Dengan Latar Logo pada *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA

Halaman dua belas berisikan pemaparan mengenai format desain untuk perancangan konten dalam format *reels* Instagram dan Tiktok yang menggunakan logo Jepang Koey dengan *background* putih di belakangnya. Terdapat contoh dari *template* konten *reels* Instagram dan Tiktok serta penjelasan untuk setiap elemen pada *template* desain. Bagian keempat berfungsi sebagai panduan dalam menggunakan *design format* dalam merancang desain untuk konten *brand* Jepang Koey dalam bentuk *feeds* dan *story* Instagram.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA





Gambar 3.26 Section Divider Bagian Application pada Brand Guideline Jepang Koey OTCA

Halaman ketiga belas dari *brand guideline* Jepang Koey adalah halaman *section divider* dari bagian kelima yaitu penjelasan *application*. Desain dirancang dengan menggunakan foto sebagai latar. Halaman *section divider* bagian *application* berfungsi sebagai penanda dari bagian kelima pada *brand guideline* yaitu penjelasan mengenai *application* yang digunakan oleh Jepang Koey OTCA.



Gambar 3.27 Pemaparan Aplikasi Desain Konten Feeds dan Story pada Brand Guideline Jepang Koey OTCA

Halaman empat belas adalah halaman aplikasi contoh desain konten dari Jepang Koey. Untuk halaman empat belas berisikan contoh aplikasi desain *feeds* dan *story* Instagram. Halaman empat belas berfungsi sebagai gambaran penerapan panduan dan elemen desain yang telah dijelaskan ke dalam perancangan desain konten.

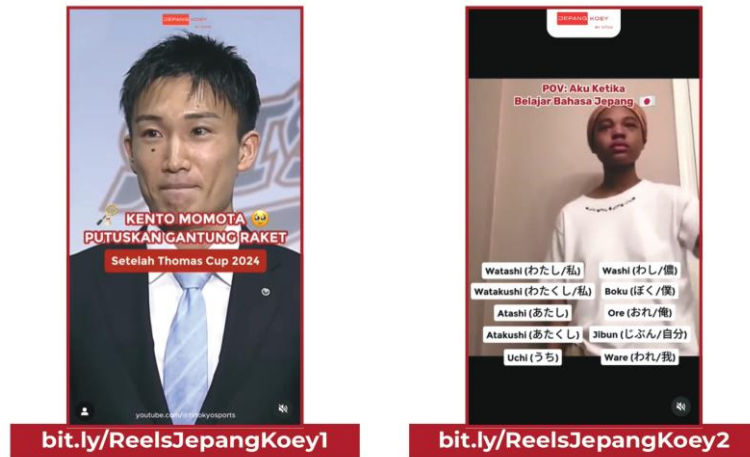


15

Gambar 3.28 Pemaparan Aplikasi Desain *Flyer* pada *Brand Guideline* Jepang Koey OTCA

Halaman lima belas adalah halaman aplikasi contoh desain *flyer* dari Jepang Koey. Untuk halaman lima belas berisikan contoh desain *flyer* promo dalam format *feeds* Instagram. Halaman lima belas berfungsi sebagai gambaran penerapan panduan dan elemen desain yang telah dijelaskan ke dalam perancangan desain *flyer* dari Jepang koey.

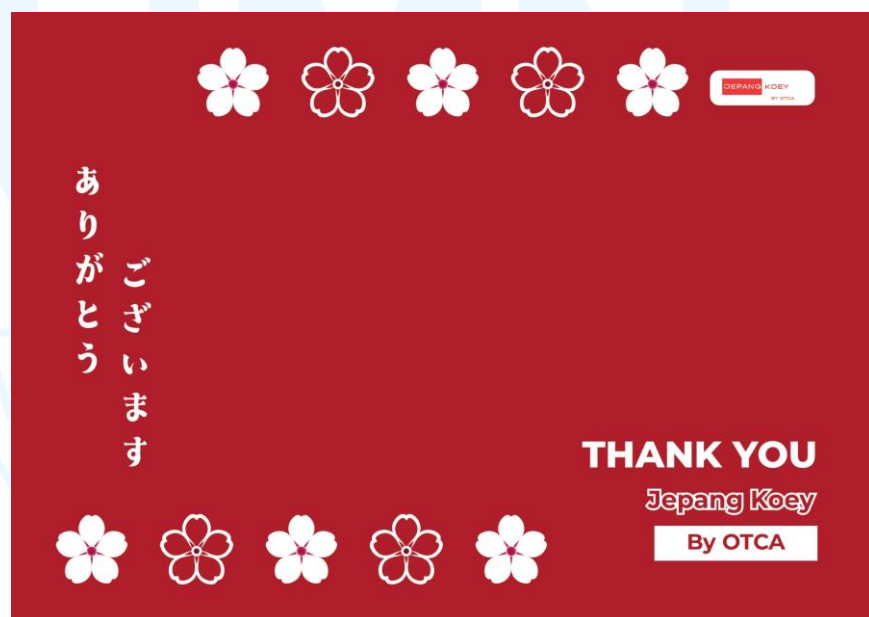
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



14

Gambar 3.29 Pemaparan Aplikasi Desain Reels dan Tiktok pada Brand Guideline Jepang Koey OTCA

Halaman empat belas pada *brand guideline content creator* adalah halaman aplikasi desain reels dari Jepang Koey. Untuk halaman empat belas berisikan contoh aplikasi desain reels Instagram dan Tiktok. Halaman empat belas berfungsi sebagai gambaran penerapan panduan dan elemen desain yang telah dijelaskan ke dalam perancangan desain konten reels Instagram dan Tiktok dari Jepang koey.



Gambar 3.30 Cover Belakang Brand Guideline Jepang Koey OTCA

Bagian terakhir dari *brand guideline* Jepang Koey adalah halaman *cover* belakang. Halaman *cover* belakang digunakan sebagai penanda akhir dari *brand guideline* Jepang Koey. Desain dari halaman *cover* belakang dibuat satu tema dengan *cover* depan dengan desain yang lebih minimalis. Hal ini bertujuan untuk memberikan konsistensi dari desain *brand guideline* Jepang Koey. Proyek perancangan desain *brand guideline* dipilih sebagai salah satu proyek pada laporan Magang karena proses pengerjaan dari *brand guideline* membutuhkan waktu pengerjaan serta konsep perancangan yang cukup panjang.

### 3.3.1.2 E-book Buku Saku JLPT N5

Proyek berikutnya yang penulis kerjakan saat menjalankan magang di OTCA adalah merancang *e-book* untuk buku saku JLPT N5. *Brief* diberikan kepada penulis dan anggota tim *graphic design* Jepang Koey pada tanggal 12 Februari 2024 dengan tenggat waktu pada tanggal 25 Februari 2024. *Brief* yang diberikan berupa materi dari JLPT N5 serta referensi *e-book* yang dimiliki oleh kelas bahasa Jepang dari OTCA.



Gambar 3.31 Buku Saku JLPT dan JFT Basic

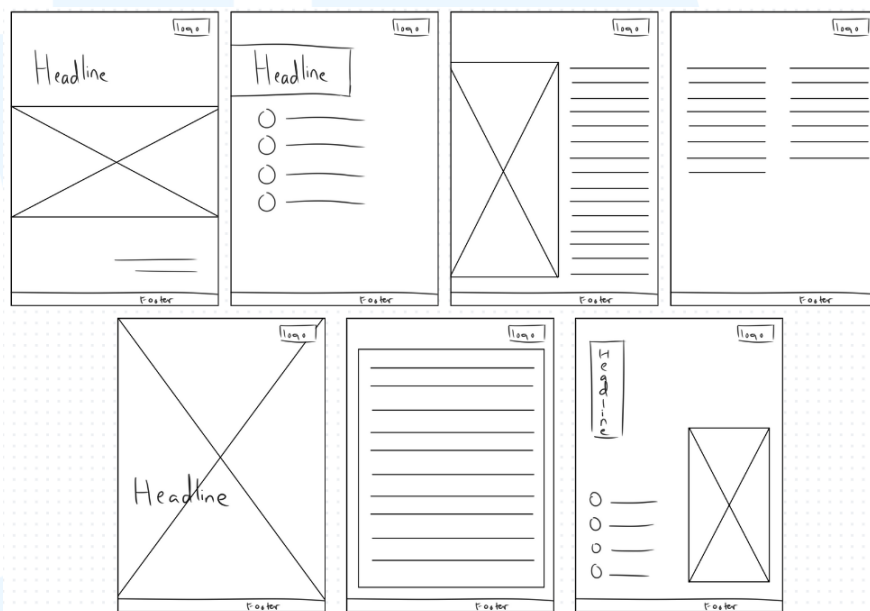
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2023)

Desain buku saku JLPT dan JFT *Basic* digunakan sebagai panduan dalam merancang *e-book* buku saku JLPT N5. Meskipun demikian, tim *graphic design* perlu menerapkan konsep desain yang telah ditentukan pada *brand guideline* dalam merancang *e-book* buku saku JLPT N5. Setelah menganalisis *brief* dan referensi yang telah diberikan oleh *project coordinator*, penulis bersama dengan tim *graphic design* Jepang Koey melakukan proses *brainstorming* dengan mencari referensi yang akan digunakan dalam perancangan desain *e-book* buku saku JLPT N5.



Gambar 3.32 Referensi Desain *E-Book* Buku Saku JLPT N5

Setelah menentukan referensi desain, penulis dan tim *graphic design* kemudian melanjutkan ke tahapan perancangan desain. *Moodboard* yang digunakan sebagai panduan desain *e-book* buku saku JLPT N5 mengacu pada *moodboard* awal yang telah ditentukan oleh tim *graphic design* pada *brand guideline* Jepang Koey. Dalam perancangan desain *e-book* buku saku JLPT N5, penulis mendapatkan bagian untuk membuat desain *cover* depan, daftar isi, halaman pendahuluan, bagian daftar *kanji* JLPT level N5, dan *cover* belakang.

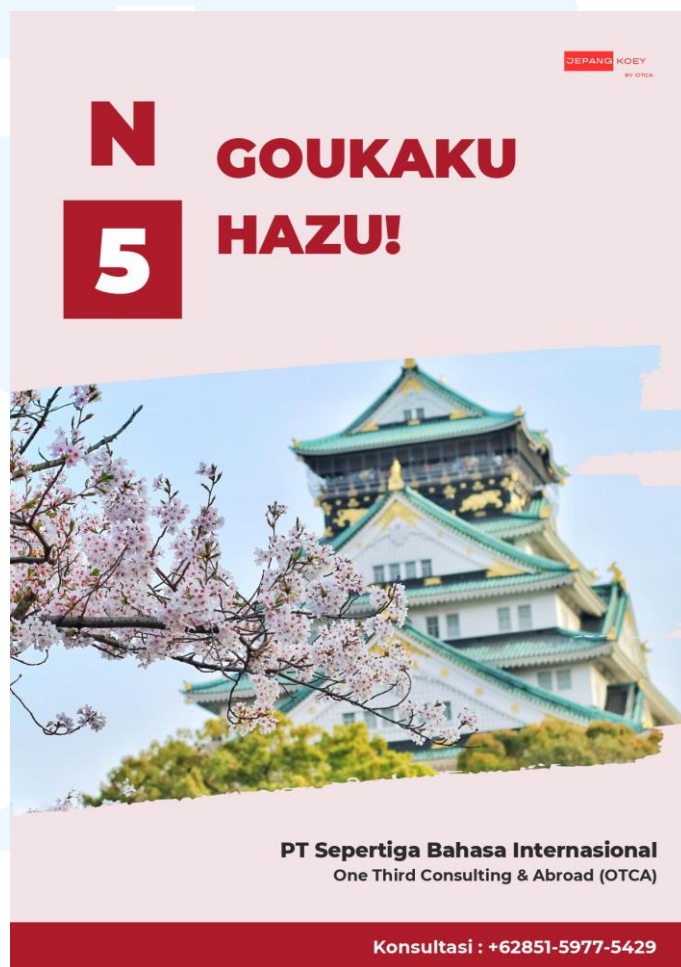


Gambar 3.33 *Layout E-Book* Buku Saku JLPT N5

Pertama, penulis membuat sketsa *layout* untuk setiap bagian yang perlu dikerjakan oleh penulis. *Layout* yang digunakan adalah *layout* yang bernuansa modern dan minimalis untuk memberikan fokus terhadap isi dari *e-book* buku saku JLPT N5. Setelah merancang *layout* untuk setiap bagian, penulis kemudian melanjutkan ke tahapan digitalisasi. Tahapan digitalisasi dilakukan dengan menggunakan *software* Canva. Canva digunakan untuk merancang *e-book* buku saku JLPT N5 untuk memudahkan koordinasi dengan anggota tim *graphic design*. Untuk elemen visual berupa foto dan ilustrasi yang digunakan pada desain *e-book*, penulis menggunakan *free stock assets* yang tersedia di internet.

## 1. Cover Depan

Halaman pertama yang penulis rancang adalah *cover* depan dari *e-book* buku saku JLPT N5. Halaman *cover* depan digunakan sebagai penanda bahwa dokumen tersebut merupakan *e-book* buku saku JLPT N5. Desain dari halaman *cover* depan dibuat dengan desain yang minimalis untuk memberikan kesan modern dengan tetap mempertahankan nuansa Jepang.



Gambar 3.34 Cover Depan E-Book Buku Saku JLPT N5

Untuk desain *cover* depan, penulis menggunakan foto pemandangan di Jepang sebagai elemen visual utama. Foto diberikan *frame* menyerupai goresan kuas. Logo Jepang Koeby diletakkan di bagian kanan atas sebagai penanda identitas *brand*

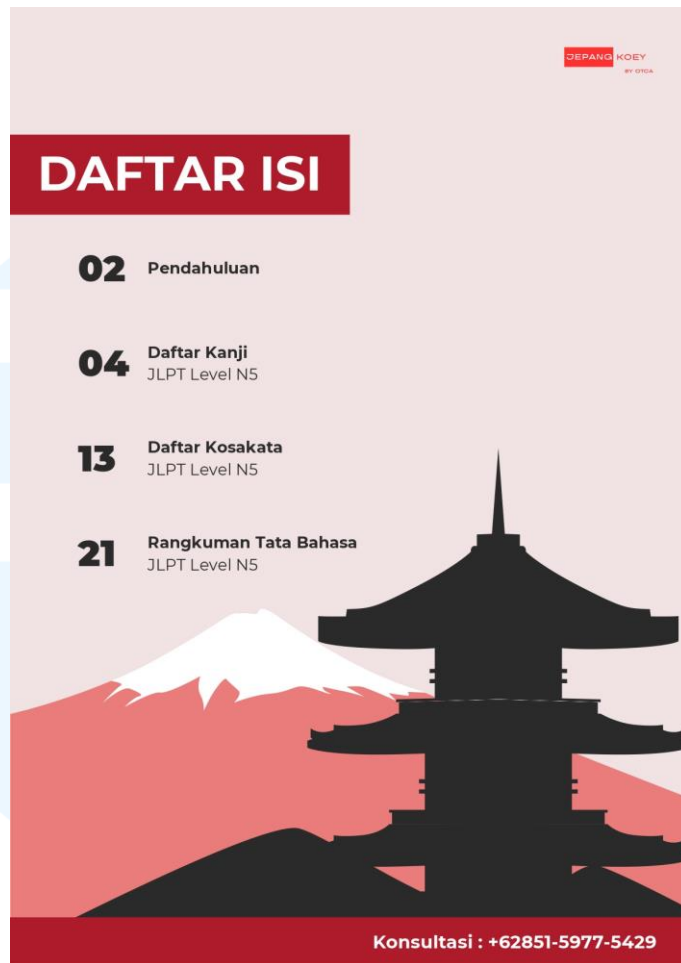
Jepang Koey. Setelah itu, diberikan *headline* dengan menggunakan *typeface* Montserrat Black dengan ukuran 48 pt, teks level N5 dengan menggunakan *typeface* Montserrat Black dengan ukuran 80 pt, nama PT Sepertiga Bahasa Internasional dengan menggunakan *typeface* Montserrat ExtraBold dengan ukuran 18 pt, nama *brand* One Third Consulting & Abroad (OTCA) dengan menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 16 pt, dan *footer* dengan menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 16 pt. *Headline* pada *cover* depan menggunakan warna merah dengan angka 5 pada level N5 menggunakan warna putih di atas kotak berwarna merah untuk memberikan *emphasis* pada angka 5. Untuk nama PT dan *brand* OTCA dibuat dengan menggunakan warna hitam. Teks *footer* menggunakan warna putih untuk memberikan kontras, dan meningkatkan keterbacaan karena latar dari *footer* dibuat berwarna merah.

## 2. Daftar Isi

Halaman pertama dari *e-book* buku saku JLPT N5 adalah halaman daftar isi. Halaman daftar isi menampilkan daftar bagian yang dimuat di dalam *e-book* buku saku JLPT N5. Bagian yang dimuat pada *e-book* buku saku JLPT N5 antara lain, pendahuluan, daftar *kanji*, daftar kosakata, dan rangkuman tata bahasa. Halaman daftar isi berfungsi sebagai panduan mengenai isi dari *e-book* buku saku JLPT N5.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA





Gambar 3.35 Daftar Isi *E-Book* Buku Saku JLPT N5

Pada desain halaman daftar isi, penulis menggunakan ilustrasi *vector* dari Gunung Fuji dan siluet kuil sebagai salah satu ciri khas Jepang untuk elemen visual utama. Logo Jepang Koey diletakkan di bagian kanan atas sebagai penanda identitas *brand* Jepang Koey. *Headline* menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 42 pt, nomor halaman dengan menggunakan *typeface* Montserrat Black dengan ukuran 32 pt, nama bagian menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 14 pt, teks JLPT level N5 menggunakan *typeface* Montserrat Regular dengan ukuran 14 pt, dan *footer* dengan menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 16 pt. *Headline* pada *cover* depan menggunakan warna putih di atas kotak berwarna merah untuk

memberikan *emphasis* pada angka *headline*. Untuk nomor halaman, nama bagian, serta teks JLPT level N5 dibuat menggunakan warna hitam agar teks memiliki keterbacaan yang jelas. Teks *footer* menggunakan warna putih untuk memberikan kontras, dan meningkatkan keterbacaan karena latar dari *footer* menggunakan warna merah.

### 3. Pendahuluan

Halaman ketiga dan keempat pada *e-book* buku saku JLPT N5 adalah halaman pendahuluan. Halaman pendahuluan berfungsi untuk menyampaikan informasi singkat mengenai cara belajar untuk persiapan ujian JLPT N5. Halaman pendahuluan menggunakan *layout multi-column* yang terdiri dari dua kolom untuk memberikan *balance* atau keseimbangan.



Gambar 3.36 Halaman Pendahuluan Pertama *E-Book* Buku Saku JLPT N5

Untuk halaman pendahuluan pertama, penulis menggunakan foto pemandangan bunga sakura yang merupakan salah satu ciri khas Jepang sebagai elemen visual utama. Foto diletakkan di bagian kiri dan *body text* diletakkan di bagian kanan halaman. Peletakkan kedua elemen tersebut dirancang untuk memberikan kesan yang seimbang. Logo Jepang Koey diletakkan di bagian kanan atas sebagai penanda identitas *brand* Jepang Koey. *Body text* menggunakan *typeface* Montserrat Medium dengan ukuran 14 pt dan *footer* menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 16 pt. *Body text* dibuat dengan menggunakan warna hitam untuk meningkatkan keterbacaan dan memberikan kesan yang simpel. Teks *footer* menggunakan warna putih untuk memberikan kontras tinggi serta meningkatkan keterbacaan mengingat latar dari *footer* dibuat berwarna merah.



Gambar 3.37 Halaman Pendahuluan Kedua *E-Book* Buku Saku JLPT N5

Untuk halaman pendahuluan kedua, penulis menggunakan ilustrasi pemandangan Jepang sebagai elemen visual. Ilustrasi diletakkan di bagian bawah dan *body text* diletakkan di bagian atas halaman. Peletakkan kedua elemen tersebut dirancang untuk memberikan kesan yang seimbang dan meminimalisir *negative space* yang terlalu luas. Logo Jepang Koey diletakkan di bagian kanan atas sebagai penanda identitas *brand* Jepang Koey. *Body text* menggunakan *typeface* Montserrat Medium dengan ukuran 14 pt dan *footer* menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 16 pt. *Body text* dibuat dengan menggunakan warna hitam untuk meningkatkan keterbacaan dan memberikan kesan yang simpel. Teks *footer* menggunakan warna putih untuk memberikan kontras tinggi serta meningkatkan keterbacaan mengingat latar dari *footer* dibuat berwarna merah.

#### 4. *Section Divider* bagian daftar *kanji* JLPT level N5

Halaman kelima pada *e-book* buku saku JLPT N5 adalah halaman *section divider* untuk bagian daftar *kanji* JLPT level N5. Halaman ini didesain dengan menggunakan foto bernuansa Jepang menggunakan *filter* berwarna merah muda dengan *opacity* rendah sebagai latar. Halaman *section divider* bagian daftar *kanji* JLPT level N5 berfungsi sebagai penanda bagian pertama dari isi *e-book* buku saku JLPT N5.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.38 *Section Divider* Daftar Kanji E-Book Buku Saku JLPT N5

Pada desain halaman *section divider*, penulis menggunakan foto bernuansa Jepang menggunakan *filter* berwarna merah muda dengan *opacity* rendah sebagai latar dan elemen visual utama. Logo Jepang Koei diletakkan di bagian kanan atas dengan latar berupa kotak berwarna putih dengan *outline* merah sebagai penanda identitas *brand* Jepang Koei. *Headline* menggunakan *typeface* Montserrat ExtraBold dengan ukuran 48 pt dan *footer* dengan menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 16 pt. *Headline* pada *cover* depan menggunakan warna putih dengan *drop shadow* berwarna merah muda untuk memberikan *emphasis* dan menjadikan *headline* sebagai fokus dari halaman *section divider*. Selain untuk memberikan *emphasis*, *headline* menggunakan warna putih untuk memberikan kontras dan meningkatkan keterbacaan. Teks *footer* menggunakan warna putih

untuk memberikan kontras, dan meningkatkan keterbacaan karena latar dari *footer* menggunakan warna merah.

### 5. Daftar *kanji* JLPT level N5

Halaman kelima sampai kedua belas dari *e-book* buku saku JLPT N5 adalah halaman daftar *kanji* JLPT N5. Halaman daftar *kanji* JLPT N5 menampilkan daftar *kanji* yang dimuat sebagai materi pertama di dalam *e-book* buku saku JLPT N5. Pada halaman daftar *kanji* JLPT N5 terdapat tabel dengan beberapa bagian seperti, nomor, *kanji*, cara baca (*onyomi* dan *kunyomi*), serta arti kata dalam bahasa Indonesia. Halaman daftar *kanji* JLPT level N5 berfungsi sebagai konten bagian pertama dari *e-book* buku saku JLPT N5.



Gambar 3.39 Halaman Daftar *Kanji E-Book* Buku Saku JLPT N5

Untuk halaman daftar *kanji* JLPT level N5, penulis tidak menggunakan foto atau ilustrasi sebagai elemen visual. Hal ini dilakukan untuk memberikan fokus terhadap isi konten yang dimuat. Logo Jepang Koey diletakkan di bagian kanan atas sebagai penanda identitas *brand* Jepang Koey. Judul pada tabel menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 14 pt, *kanji* menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 18 pt, *hiragana*, *katakana*, dan arti menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 14 pt, serta *footer* menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 16 pt. Judul tabel dibuat dengan menggunakan warna putih di atas latar berwarna merah untuk memberikan penekanan atau *emphasis*. Isi tabel dibuat dengan menggunakan warna hitam untuk meningkatkan keterbacaan dan memberikan kesan yang simpel. Teks *footer* menggunakan warna putih untuk memberikan kontras tinggi serta meningkatkan keterbacaan mengingat latar dari *footer* dibuat berwarna merah.

#### 6. Cover Belakang

Halaman terakhir yang penulis rancang adalah *cover* belakang dari *e-book* buku saku JLPT N5. Halaman *cover* belakang digunakan sebagai penanda dari akhir *e-book* buku saku JLPT N5. Desain dari halaman *cover* depan dibuat dengan desain yang minimalis untuk memberikan kesan modern dengan tetap mempertahankan nuansa Jepang. Nuansa Jepang dibuat dengan menampilkan elemen visual dan teks dalam bahasa Jepang.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.40 Cover Belakang E-Book Buku Saku JLPT N5

Untuk desain *cover* belakang, penulis menggunakan foto pemandangan di Jepang sebagai elemen visual utama. Foto diletakkan di bagian kanan bawah. *Headline* diletakkan di bagian kiri atas halaman dan informasi media sosial Jepang Koey serta *website* OTCA diletakkan di bagian kiri bawah. Penempatan ketiga elemen tersebut dibuat untuk menciptakan kesan yang seimbang atau *balance*. Logo Jepang Koey diletakkan di bagian kanan atas sebagai penanda identitas *brand* Jepang Koey. Setelah

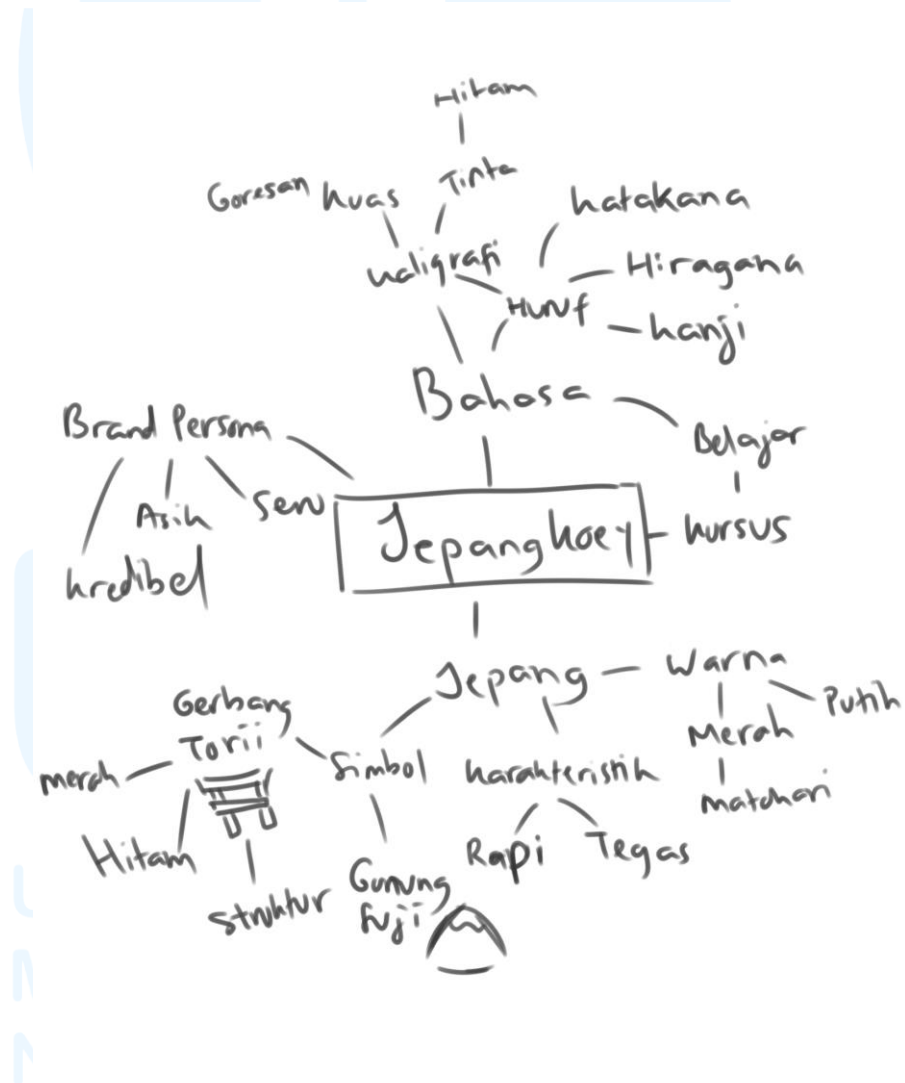


itu, diberikan *headline* dalam bahasa Jepang dengan menggunakan *typeface* Montserrat Black dengan ukuran 42 pt dengan cara penulisan dari atas ke bawah menyerupai cara penulisan kaligrafi Bahasa Jepang, informasi media sosial Jepang Koey dan *website* OTCA menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 12 pt, dan *footer* dengan menggunakan *typeface* Montserrat Bold dengan ukuran 16 pt. *Headline* pada *cover* depan menggunakan warna putih dengan latar kotak berwarna merah untuk memberikan *emphasis* pada *headline*. Untuk informasi media sosial Jepang Koey dan *website* OTCA dibuat dengan menggunakan warna merah, menyerupai dengan warna dari *icon* setiap media sosial dan *webstie*. Teks *footer* menggunakan warna putih untuk memberikan kontras, dan meningkatkan keterbacaan karena latar dari *footer* dibuat berwarna merah. Desain dari halaman *cover* belakang dibuat memiliki nuansa dan desain yang serupa dengan *cover* depan. Hal ini bertujuan untuk memberikan konsistensi dari desain *e-book* buku saku JLPT N5. Perancangan desain *e-book* buku saku JLPT N5 dipilih sebagai salah satu proyek yang dijelaskan pada laporan magang karena proyek ini memiliki tantangan yaitu perlunya desain yang menarik tetapi informasi yang dimuat bisa dijelaskan dengan baik dan terstruktur kepada pembaca.

### **3.3.1.3 Redesign Icon Highlight Instagram Jepang Koey OTCA**

Proyek berikutnya yang penulis kerjakan saat melaksanakan magang di OTCA adalah merancang ulang desain *icon highlight* untuk Instagram Jepang Koey OTCA. Penugasan dan *brief* diberikan kepada penulis pada tanggal 22 Februari 2024 dengan *deadline* penugasan ada pada tanggal 29 Februari 2024. Untuk penugasan *redesign icon highlight* Instagram terdapat enam buah desain *icon* yang perlu dirancang. Keenam kategori tersebut terdiri dari kategori *star*, tutor, *new pricelist*, kelas, testimoni, dan silabus. Untuk *brief* yang

diberikan, *icon highlight* Instagram baru perlu menampilkan nuansa desain bertema Jepang dan menggunakan *brand colors* dari Jepang Koey. Pemilihan konsep dan gaya visualisasi desain diserahkan kepada keputusan penulis. Tahapan pertama yang penulis lakukan setelah menganalisis *brief* adalah melakukan proses *brainstorming*. Pada tahapan *brainstorming*, penulis membuat *mind map* untuk mendapatkan beberapa *keywords* untuk kemudian digunakan sebagai ide perancangan desain baru *icon highlight* Instagram Jepang Koey.



Gambar 3.41 *Mind Map Icon Highlight* Instagram Jepang Koey

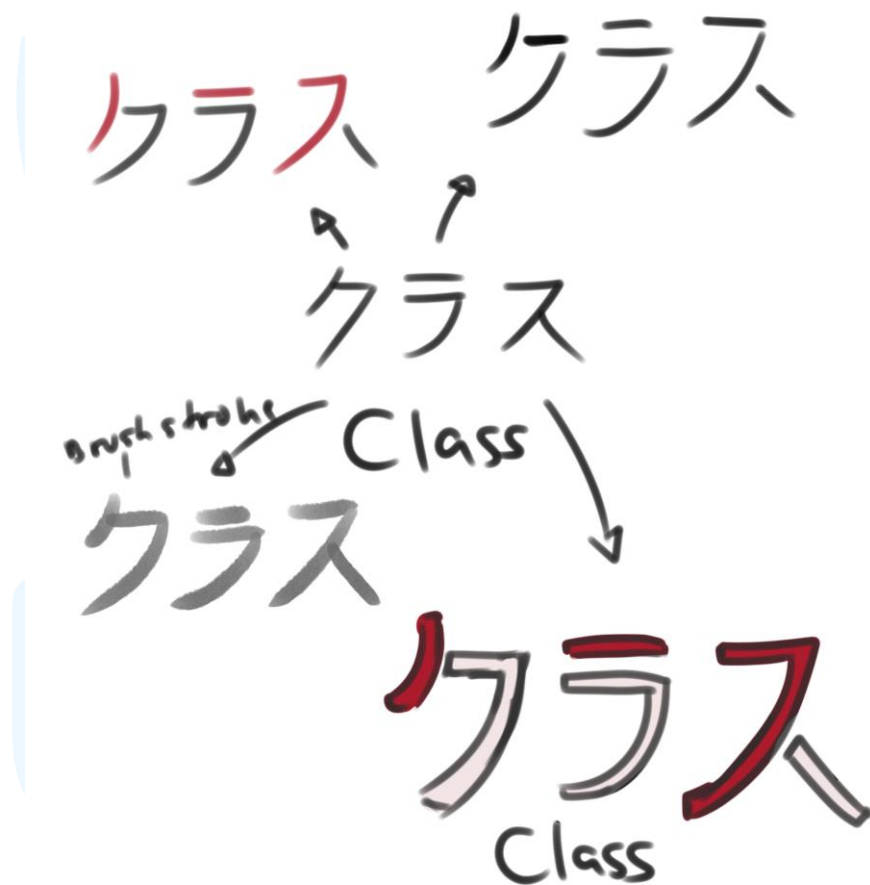
Berdasarkan *mind map* yang telah dibuat, penulis mendapatkan beberapa *keywords* untuk membantu proses perancangan desain baru *icon highlight* Instagram Jepang Koey. Beberapa kata kunci yang digunakan adalah huruf Jepang (*hiragana* dan *katakana*), kaligrafi, seru, dan warna merah yang merupakan salah satu warna yang identik dengan Jepang serta merupakan salah satu dari *brand colors* Jepang Koey. Berdasarkan kata kunci yang telah didapatkan, penulis merancang konsep desain yaitu desain logo yang menyerupai seni kaligrafi Jepang dengan gaya desain yang lebih modern untuk menyesuaikan dengan *brand guideline* Jepang Koey.



Gambar 3.42 Moodboard Icon Highlight Instagram Jepang Koey

Setelah merancang konsep desain, penulis kemudian melakukan pencarian referensi visual. Referensi visual yang didapatkan

kemudian disusun ke dalam sebuah *moodboard*. *Moodboard* terdiri dari beberapa referensi gaya visual *icon*, *layout*, dan *color palette* dari *brand* Jepang Koey. *Moodboard* kemudian akan digunakan sebagai panduan desain ketika merancang ulang *icon highlight* Instagram Jepang Koey.



Gambar 3.43 Sketsa *Key Visual Icon Highlight* Instagram Jepang Koey

Tahapan berikutnya dalam perancangan ulang desain *icon highlight* Instagram Jepang Koey adalah tahapan pembuatan sketsa *key visual*. Tahapan pembuatan sketsa dilakukan dengan menggunakan *software* Clip Studio Paint. Untuk *key visual icon highlight* Instagram Jepang

Koey sendiri merupakan *icon* kategori kelas. Pada tahapan sketsa, penulis membuat beberapa alternatif sketsa. Dari empat alternatif yang penulis rancang, sketsa yang kemudian akan dilanjutkan ke tahapan perancangan berikutnya adalah alternatif pertama dimana desain akan menggunakan 2 warna yaitu hitam dan merah tanpa *outline*, dengan warna yang berselang-seling untuk setiap guratan (urutan penulisan huruf *hiragana* dan *katakana*).



Gambar 3.44 Key Visual Icon Highlight Instagram Jepang Koey

Sketsa yang telah dirancang kemudian dilanjutkan ke tahapan digitalisasi. Tahapan digitalisasi dilakukan dengan menggunakan *software* Adobe Illustrator. Untuk visual utama, *icon highlight* baru menggunakan huruf *hiragana* atau *katakana* sebagai visual utama. Huruf *kanji* tidak digunakan dalam desain mengingat kesamaan dengan huruf *hanzi* dalam bahasa Mandarin. Untuk guratan dengan

urutan ganjil (pertama, ketiga, dan seterusnya) menggunakan warna merah, sedangkan untuk guratan dengan urutan genap (kedua, keempat, dan seterusnya) menggunakan warna hitam. Perbedaan warna ini digunakan untuk memberikan petunjuk cara penulisan setiap huruf. Kemudian diberikan nama kategori dalam bahasa Inggris dengan memberikan elemen berwarna merah di bagian tengah kata untuk memberikan kesan harmoni dan konsisten dengan elemen visual utama. Desain *icon highlight* baru dibuat dengan *rounded corner* untuk memberikan kesan yang lebih modern. Logo kemudian ditempatkan di atas latar berwarna putih sebagai salah satu warna yang identik dengan Jepang serta untuk memberikan kontras tinggi dan *emphasis* pada *icon*.

あ a	い i	う u	え e	お o					
か ka	き ki	く ku	け ke	こ ko	が ga	ぎ gi	ぐ gu	げ ge	ご go
さ sa	し shi	す su	せ se	そ so	ざ za	じ ji	ず zu	ぜ ze	ぞ zo
た ta	ち chi	つ tsu	て te	と to	だ da	ぢ dji	づ dzu	で de	ど do
な na	に ni	ぬ nu	ね ne	の no					
は ha	ひ hi	ふ fu	へ he	ほ ho	ば ba	び bi	ぶ bu	べ be	ぼ bo
ま ma	み mi	む mu	め me	も mo	ぱ pa	ぴ pi	ぷ pu	ぺ pe	ぽ po
や ya		ゆ yu		よ yo					
ら ra	り ri	る ru	れ re	ろ ro					
わ wa				を wo					
ん n	ー								

Gambar 3.45 Aset Visual Huruf *Hiragana Icon Highlight* Instagram Jepang Koey

Setelah *key visual* selesai dirancang, penulis kemudian merancang desain final untuk setiap huruf. Hal ini dilakukan sebagai pembuatan aset visual, sehingga jika dibutuhkan *icon* untuk kategori baru, *graphic designer* lain bisa menggunakan aset visual yang telah dirancang untuk membuat *icon* kategori baru. Pertama, penulis merancang aset visual untuk huruf *hiragana*. Huruf *hiragana* sendiri digunakan untuk kata-kata dalam bahasa Jepang yang bukan merupakan kata serapan dari bahasa asing lainnya. Huruf *hiragana* akan digunakan untuk pembuatan desain *icon highlight* Instagram kategori tutor dan testimoni.

ア a	イ i	ウ u	エ e	オ o					
カ ka	キ ki	ク ku	ケ ke	コ ko	ガ ga	ギ gi	グ gu	ゲ ge	ゴ go
サ sa	シ shi	ス su	セ se	ソ so	ザ za	ジ ji	ズ zu	ゼ ze	ゾ zo
タ ta	チ chi	ツ tsu	テ te	ト to	ダ da	ヂ dji	ヅ dzu	デ de	ド do
ナ na	ニ ni	ヌ nu	ネ ne	ノ no					
ハ ha	ヒ hi	フ fu	ヘ he	ホ ho	バ ba	ビ bi	ブ bu	ベ be	ボ bo
マ ma	ミ mi	ム mu	メ me	モ mo	パ pa	ピ pi	プ pu	ペ pe	ポ po
ヤ ya		ユ yu		ヨ yo					
ラ ra	リ ri	ル ru	レ re	ロ ro					
ワ wa				ヲ wo					
ン n	ー								

Gambar 3.46 Aset Visual Huruf *Katakana Icon Highlight* Instagram Jepang Koey

Setelah merancang aset visual untuk huruf *hiragana*, penulis kemudian merancang aset visual untuk huruf *katakana*. Huruf *katakana* akan digunakan untuk kata-kata dalam bahasa Jepang yang

merupakan kata serapan dari bahasa asing lain seperti bahasa Inggris. Huruf *katakana* akan digunakan untuk pembuatan desain *icon highlight* Instagram kategori kelas, *star*, silabus, dan *new pricelist*. Huruf *kanji* tidak digunakan untuk menghindari kemiripan dengan huruf *hanzi* dalam bahasa Mandarin. Kemudian, setelah aset visual untuk huruf *hiragana* dan *katakana* selesai dirancang, penulis melanjutkan ke tahapan finalisasi desain untuk keenam kategori *highlight* Instagram Jepang Koey.

1. Kelas



Gambar 3.47 *Icon* Kategori Kelas *Highlight* Instagram Jepang Koey

Kategori pertama *highlight* Instagram Jepang Koey yang dirancang adalah kategori kelas. Kategori kelas dirancang pertama sebagai *key visual* dari *icon highlight* Instagram Jepang Koey yang baru. Untuk setiap guratan diberikan jarak dan diberikan warna berbeda (merah atau hitam) untuk mempertegas cara penulisan



setiap huruf yang digunakan. Kata 'class' diberikan aksentuasi berwarna merah di huruf 'a' sebagai huruf yang berada di tengah kata. Untuk memberikan kesan yang lebih modern, setiap huruf diberikan *rounded corner*, mengingatkan huruf *katakana* sendiri memiliki ciri khas visual yang kaku dan tegas. *Icon* kelas berfungsi sebagai identitas dari kategori daftar kelas bahasa Jepang yang disediakan oleh OTCA.

## 2. *Star*



Gambar 3.48 *Icon* Kategori *Star Highlight* Instagram Jepang Koey

Kategori kedua *highlight* Instagram Jepang Koey yang dirancang adalah kategori *star*. Elemen visual utama dari *icon* terdapat pada penulisan kata *star* dalam bahasa Jepang. Setiap guratan diberikan jarak serta warna yang berbeda (merah atau hitam) untuk mempertegas cara penulisan setiap huruf yang digunakan. Kata 'star' diberikan aksentuasi berwarna merah pada huruf 'a' sebagai penanda bagian tengah kata. Untuk memberikan kesan modern,

setiap huruf diberikan efek *rounded corner*. Hal ini dilakukan karena huruf *katakana* berciri khas visual kaku dan tegas. *Icon star* berfungsi sebagai identitas dari kategori tutor bintang atau terbaik kelas bahasa Jepang setiap bulannya.

### 3. Silabus



Gambar 3.49 *Icon* Kategori Silabus *Highlight* Instagram Jepang Koey

Kategori ketiga *highlight* Instagram Jepang Koey yang dirancang adalah kategori silabus. Visual dari *icon* kategori silabus terdiri dari kata silabus dalam bahasa Jepang sebagai visual utama dan kata '*syllabus*' dalam bahasa Inggris sebagai keterangan. Untuk setiap guratan diberikan jarak dan diberikan warna berbeda (merah atau hitam) untuk mempertegas cara penulisan setiap huruf yang digunakan. Kata '*syllabus*' diberikan aksentuasi berwarna merah di huruf 'a' sebagai huruf yang berada di tengah. Untuk memberikan kesan yang lebih modern, setiap huruf diberikan *rounded corner*. Efek ini diperlukan mengingat huruf *katakana*

sendiri memiliki ciri khas visual yang kaku dan juga tegas. *Icon* silabus berfungsi sebagai identitas dari kategori silabus yang dimiliki oleh kelas bahasa Jepang yang disediakan OTCA.

#### 4. *New Pricelist*



Gambar 3.50 *Icon* Kategori *New Pricelist Highlight* Instagram Jepang Koey Kategori keempat *highlight* Instagram Jepang Koey yang dirancang adalah kategori *new pricelist*. Elemen visual utama dari *icon* terdapat pada penulisan kata *price* dalam bahasa Jepang. Kata '*price*' digunakan sebagai bentuk yang lebih singkat dari kata '*new pricelist*'. Setiap guratan diberikan jarak serta warna yang berbeda (merah atau hitam) untuk mempertegas cara penulisan setiap huruf yang digunakan. Kata '*price*' diberikan aksentuasi merah pada huruf 'i' sebagai penanda bagian tengah kata. Untuk memberikan kesan modern, setiap huruf diberikan efek *rounded corner* dikarenakan huruf *katakana* memiliki ciri

khas visual kaku dan tegas. *Icon new pricelist* berfungsi sebagai identitas kategori daftar harga baru kelas bahasa Jepang OTCA.

## 5. Tutor



Gambar 3.51 Desain Awal *Icon* Kategori Tutor

Kategori kelima *highlight* Instagram Jepang Koey yang dirancang adalah kategori tutor. Untuk kategori tutor, desain menggunakan huruf *hiragana* dari kata bahasa Jepang guru. Hal ini dilakukan karena huruf *kanji* yang biasanya lebih umum digunakan untuk kata guru memiliki kemiripan dengan huruf *hanzi* dalam bahasa Mandarin. Setiap guratan diberikan jarak serta warna yang berbeda (merah atau hitam) untuk mempertegas cara penulisan setiap huruf yang digunakan. Pada tahapan ini, penulis mendapatkan *feedback* dari *project coordinator* bahwa aksen merah pada kata 'tutor' kurang terlihat.



Gambar 3.52 Alternatif Desain *Icon* Kategori Tutor

Berdasarkan *feedback* yang diberikan oleh *project coordinator*, penulis kemudian merancang beberapa alternatif desain. Hal ini dilakukan untuk lebih memperlihatkan aksen merah pada kata ‘tutor’. *Project coordinator* kemudian memberikan masukan bahwa alternatif yang terbaik adalah alternatif pertama.



Gambar 3.53 *Icon* Kategori Tutor *Highlight* Instagram Jepang Koei

Kata ‘tutor’ diberikan aksen berwarna merah di huruf ‘t’ kedua sebagai huruf yang berada di tengah kata. Untuk memberikan kesan yang lebih modern serta membuat desain yang harmonis dan konsisten, setiap huruf diberikan *rounded corner*. *Icon* tutor berfungsi sebagai identitas dari kategori daftar tutor yang mengajar kelas bahasa Jepang yang disediakan oleh OTCA.

## 6. Testimoni

The image shows the initial design of the 'Testimony' category icon. It features the Japanese hiragana characters 'しょうげん' (shōgen) in a stylized font. The characters 'し' and 'ん' are red, while 'よ' and 'う' are black. Below the hiragana, the word 'Testimony' is written in a bold, black, sans-serif font. The entire design is centered against a light blue circular background with a faint watermark of the letters 'UMMN'.

Gambar 3.54 Desain Awal *Icon* Kategori Testimoni

Kategori keenam dari *highlight* Instagram Jepang Koey yang dirancang adalah kategori testimoni. Untuk kategori testimoni, desain menggunakan huruf *hiragana* dari kata bahasa Jepang testimoni. Hal ini dilakukan untuk memberikan pembeda antara huruf *kanji* yang lebih umum digunakan untuk kata testimoni dengan huruf *hanzi* dalam bahasa Mandarin. Setiap guratan diberikan jarak serta warna yang berbeda (merah atau hitam) untuk mempertegas cara penulisan setiap huruf yang digunakan. Setelah rancangan desain awal selesai penulis melakukan asistensi dan mendapatkan *feedback* dari *project coordinator* bahwa aksentuasi merah pada kata 'testimony' kurang terlihat.

This is the first alternative design. It is identical to the initial design, but the red dots on the 'し' and 'ん' characters are slightly larger and more prominent.This is the second alternative design. It is identical to the initial design, but the red dots on the 'し' and 'ん' characters are even larger and more prominent.This is the third alternative design. It is identical to the initial design, but the red dots on the 'し' and 'ん' characters are the largest and most prominent of the three alternatives.

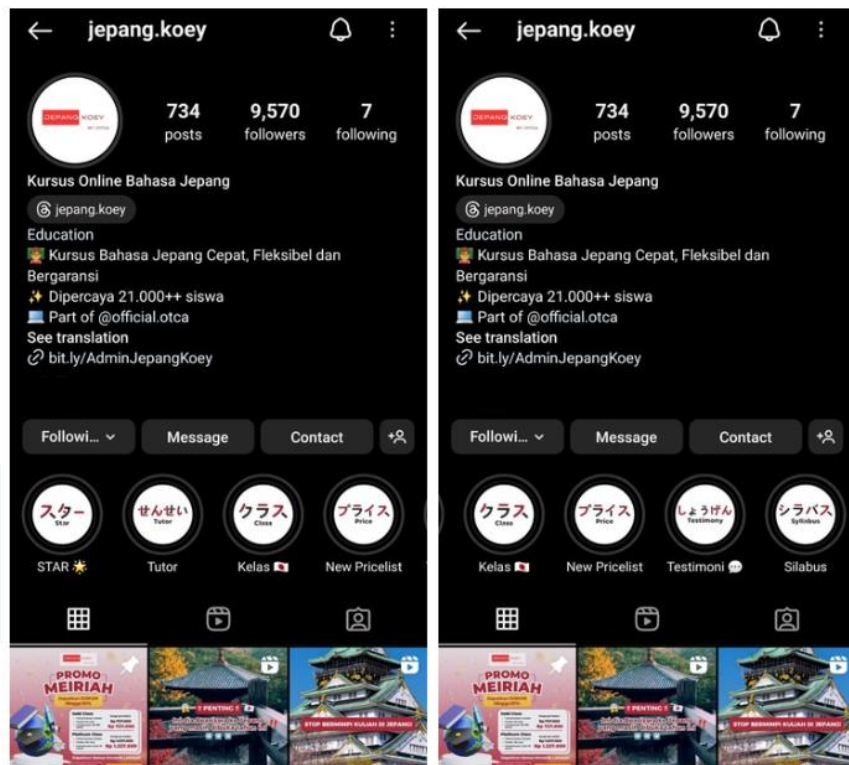
Gambar 3.55 Alternatif Desain *Icon* Kategori Testimoni

Berdasarkan *feedback* yang diberikan oleh *project coordinator*, penulis kemudian merancang beberapa alternatif desain *icon* kategori testimoni. Hal ini dilakukan untuk lebih memperlihatkan aksen merah pada kata '*testimony*'. *Project coordinator* kemudian memberikan masukan bahwa alternatif yang terbaik adalah alternatif ketiga.



しょうげん  
Testimony

Gambar 3.56 *Icon* Kategori Testimoni *Highlight* Instagram Jepang Koey  
Kata '*testimony*' diberikan aksan berwarna merah di huruf 't' kedua dan huruf 'i' sebagai huruf yang berada di tengah kata. Untuk membuat desain yang harmonis dan konsisten serta memberikan kesan yang modern, setiap huruf diberikan efek *rounded corner*. *Icon* testimoni berfungsi sebagai identitas dari kategori testimoni para siswa yang sudah pernah belajar di kelas bahasa Jepang yang disediakan oleh OTCA.



Gambar 3.57 Aplikasi Desain *Icon Highlight* Instagram Jepang Koey

Setelah desain *icon highlight* Instagram selesai dirancang, desain kemudian digunakan pada profil Instagram Jepang Koey. Proyek perancangan ulang desain *icon highlight* Instagram Jepang Koey dipilih sebagai salah satu proyek terbaik karena beberapa alasan. Konsep yang dirancang untuk perancangan ulang desain *icon highlight* Instagram Jepang Koey merupakan konsep yang sebelumnya belum pernah penulis kembangkan, sehingga proyek ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengimplementasikan ide baru. Selain itu, proses pengerjaan proyek perancangan ulang desain *icon highlight* Instagram Jepang Koey merupakan proses yang cukup panjang dan kompleks.

#### 3.3.1.4 *Redesign Flyer* Kelas Bahasa Jepang

Proyek berikutnya yang penulis kerjakan saat melaksanakan magang di OTCA adalah merancang ulang desain *flyer* kelas bahasa Jepang OTCA. Penugasan dan *brief* diberikan kepada penulis pada tanggal 22



Januari 2024 dengan *deadline* penugasan ada pada tanggal 31 Januari 2024. Untuk penugasan *redesign flyer* kelas terdapat tiga buah kategori dengan 3 alternatif desain yang perlu dirancang untuk setiap kategorinya. Ketiga kategori tersebut terdiri dari kategori *flyer* kelas *gold*, *platinum*, dan *private class*. Proses pembuatan *flyer* kelas dilakukan dengan menggunakan *software* Adobe Illustrator.



Gambar 3.58 Desain Awal *Flyer* Kelas Bahasa Jepang OTCA

*Brief* yang diberikan berupa desain awal dari *flyer* kelas bahasa Jepang OTCA serta beberapa instruksi seperti isi dari *flyer* kelas sebelumnya tidak perlu diubah. Bagian yang perlu diubah adalah desain dari *flyer* kelas menyesuaikan dengan konsep dan *moodboard* desain yang telah ditentukan oleh tim *graphic design*. Lalu diperlukan desain dalam format *feeds* dan *story* Instagram. Setelah mendapatkan *brief*, penulis kemudian merancang alternatif pertama desain dari *flyer* kelas bahasa Jepang OTCA. Proses perancangan desain dilakukan dengan menggunakan *software* Adobe Illustrator. Untuk elemen visual berupa ilustrasi yang digunakan pada *flyer* kelas bahasa Jepang OTCA, penulis menggunakan *free stock assets* yang tersedia di internet.



Gambar 3.59 Alternatif Pertama Desain *Flyer* Kelas Bahasa Jepang OTCA

Alternatif pertama desain *flyer* kelas bahasa Jepang yang penulis rancang menggunakan ilustrasi Gunung Fuji sebagai salah satu gunung yang paling terkenal di Jepang. Untuk *layout* dibuat dengan *align center* untuk memberikan kesan yang seimbang. *Headline* diberikan latar berwarna emas dan platinum untuk kategori kelas *gold* dan *platinum*. Teks harga dibuat berukuran lebih besar dengan menggunakan *style* yang sama dengan *headline* untuk memberikan *emphasis*. Selain itu, untuk keterangan promo *bundle* diberikan *bubble text* untuk memberikan kontras dengan elemen lain. Untuk kategori kelas *gold* dan *platinum* menggunakan *layout* desain serupa karena memiliki isi konten yang serupa, sedangkan *layout* desain kategori *private class* dibuat berbeda untuk memuat daftar harga yang tertera pada desain.



Gambar 3.60 Alternatif Pertama Desain *Flyer* Kelas Bahasa Jepang OTCA

Alternatif kedua dari desain *flyer* kelas bahasa Jepang yang penulis rancang menggunakan gerbang *toori* yang merupakan salah satu ciri khas yang dimiliki oleh Jepang. Untuk *layout* dibuat dengan *align center* untuk memberikan kesan yang seimbang. Lalu desain dibuat dengan konsep desain menyerupai papan pengumuman. *Headline* diberikan latar berwarna emas dan platinum untuk kategori kelas *gold* dan *platinum*. Teks harga juga berukuran lebih besar dengan *style* yang sama dengan *headline* untuk memberikan *emphasis* dan menjadikan keterangan harga sebagai salah satu fokus desain. Selain itu, keterangan promo *bundle* diberikan ilustrasi *notes* untuk memberikan kontras. Desain kategori *private class* dibuat sedikit berbeda menyesuaikan dengan konten daftar harga yang perlu dimuat pada desain.



Gambar 3.61 Alternatif Pertama Desain Flyer Kelas Bahasa Jepang OTCA

Alternatif ketiga desain flyer kelas bahasa Jepang yang dirancang menggunakan ilustrasi gerbang *toori* sebagai salah satu ciri khas dari kuil di Jepang. Untuk *layout* dibuat dengan menggunakan dua kolom untuk keterangan *benefit* dan level yang tersedia, sedangkan untuk harga dibuat dengan menggunakan *align center* untuk memberikan kesan yang seimbang. *Headline* diberikan latar berwarna emas dan platinum untuk kategori kelas *gold* dan *platinum*. Teks harga dibuat berukuran lebih besar dengan menggunakan *style* yang sama dengan *headline* dan diberikan *bubble text* untuk memberikan *emphasis*. Untuk kategori kelas *gold* dan *platinum* menggunakan *layout* desain serupa karena memiliki isi konten yang serupa, sedangkan *layout* desain kategori *private class* dibuat berbeda menyesuaikan dengan kolom daftar harga yang tertera pada desain.



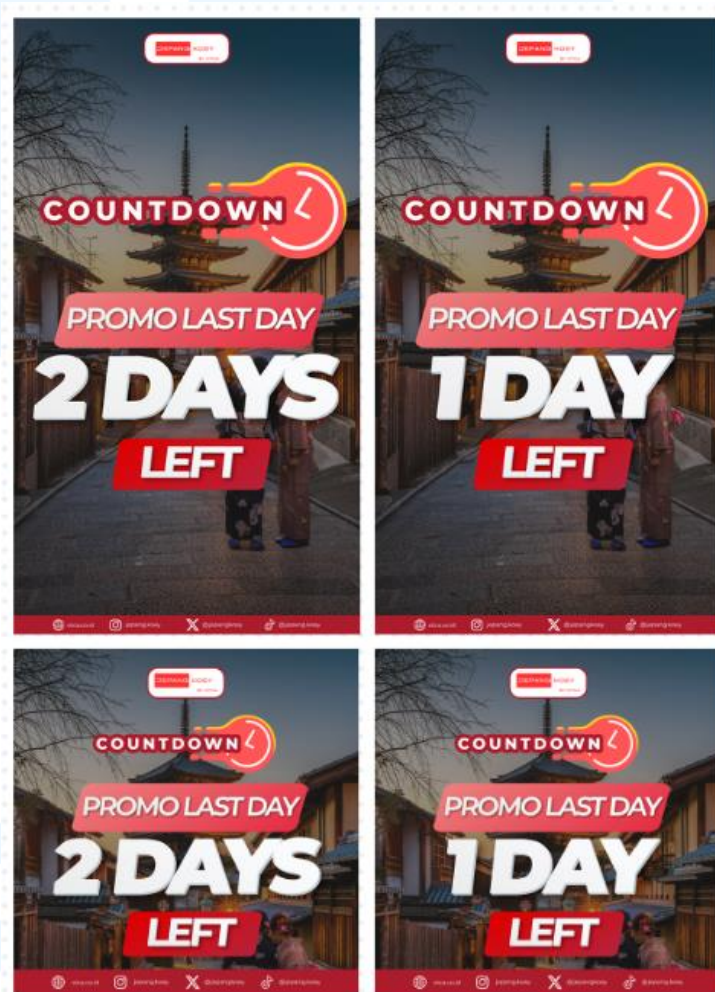
Gambar 3.62 Publikasi Desain *Flyer* Kelas Bahasa Jepang OTCA

Setelah ketiga alternatif desain *flyer* kelas bahasa Jepang OTCA selesai dirancang, desain kemudian dipublikasikan pada konten-konten promosi Jepang Koey. Beberapa *layout* disesuaikan dengan *headline* yang perlu ditambahkan untuk menyesuaikan dengan isi konten promosi. Perancangan desain *flyer* kelas bahasa Jepang OTCA dicantumkan pada laporan magang karena proyek ini memberikan tantangan kepada penulis untuk mempromosikan kelas bahasa Jepang OTCA secara *hardselling* dengan memperlihatkan keuntungan yang bisa didapatkan dengan mendaftar ke kelas Bahasa Jepang OTCA.

### 3.3.1.5 Desain *Flyer* Promo Kelas Bahasa Jepang

Proyek selanjutnya yang penulis kerjakan saat melaksanakan magang di OTCA adalah merancang *flyer* promo untuk kelas bahasa Jepang OTCA. Penugasan dan *brief* diberikan kepada penulis pada awal bulan Maret, April, dan Mei dengan *deadline* 2 hari sebelum *flyer* promo perlu diunggah. *Flyer* promo digunakan untuk memberikan

informasi diadakannya promo di tanggal tertentu seperti hari raya ataupun hari menerima gaji kepada audiens dari Jepang Koey. Proses pembuatan *flyer* promo dilakukan dengan menggunakan *software* Adobe Illustrator. Elemen visual berupa foto dan ilustrasi yang digunakan pada *flyer* promo, penulis menggunakan *free stock assets* yang tersedia di internet. Untuk setiap *flyer* promo perlu dibuat dalam format *feeds* dan *story* Instagram.



Gambar 3.63 Desain *Flyer* Promo *Countdown* Kelas Bahasa Jepang OTCA

*Flyer* promo digunakan untuk menginformasikan audiens ketika OTCA mengadakan promo di hari-hari tertentu untuk pendaftaran kelas Bahasa Jepang. Untuk memberikan informasi serta mendorong

audiens untuk mendaftar kelas bahasa Jepang selama masa diadakannya promo, maka dibuat desain *flyer* promo *countdown*. Rancangan desain dibuat dengan minimalis dengan menunjukkan *headline* '2 Days Left' dan '1 Day Left' sebagai fokus utama dari desain *flyer*. *Headline* dibuat dengan ukuran besar untuk memberikan *emphasis*. Selain itu, *headline* juga dibuat dengan menggunakan warna putih untuk memberikan kontras tinggi dengan latar foto suasana Jepang dengan menggunakan *filter* berwarna hitam dengan *opacity* rendah. Setiap elemen desain dibuat dengan *align center* untuk menciptakan efek *balance*. Ilustrasi jam digunakan untuk mengindikasikan kategori *countdown*.



Gambar 3.64 Desain *Flyer* Promo *Private Class Special* Ramadhan

*Flyer* promo digunakan untuk menginformasikan audiens ketika OTCA mengadakan promo di hari-hari tertentu seperti hari raya. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi serta mengajak audiens

untuk mendaftar kelas bahasa Jepang selama masa diadakannya promo. Salah satu desain *flyer* promo yang dirancang adalah untuk promo *private class special* hari raya Ramadhan. Rancangan desain dibuat dengan minimalis dengan menunjukkan *headline* promo *private class special* hari raya Ramadhan sebagai fokus dari desain *flyer*. *Headline* dibuat dengan ukuran besar untuk memberikan *emphasis*. Selain itu, *headline* juga dibuat dengan menggunakan latar bernuansa Ramadhan untuk memberikan efek konsisten dengan elemen dekoratif bernuansa Ramadhan. Harga diskon dibuat dengan menggunakan *style* yang serupa dengan *headline* untuk menjadikan harga sebagai salah satu fokus desain. Setiap elemen desain dibuat dengan *align center* untuk menciptakan efek *balance*. Ilustrasi bernuansa Ramadhan digunakan untuk menciptakan nuansa hari raya Ramadhan. Kata produktif dan Ramadhan diberikan latar berwarna merah dan dibuat berwarna putih untuk memberikan *emphasis*. Selain itu, kalimat ‘ngajak temen lebih hemat’ diberikan latar berwarna merah muda untuk memberikan *emphasis* dan kontras dengan elemen visual lainnya untuk menarik perhatian audiens. Proyek perancangan desain *flyer* promo dipilih sebagai salah satu proyek magang terbaik yang penulis kerjakan karena proyek ini memberikan tantangan untuk mengimplementasikan desain dari hari-hari dimana *flyer* promo dipublikasikan dengan tetap mempertahankan ciri khas dari desain Jepang Koey.

#### **3.3.1.6 Desain Konten Reguler Jepang Koey OTCA**

Proyek berikutnya yang penulis kerjakan saat melaksanakan magang di OTCA adalah merancang konten reguler untuk Jepang Koey. Penugasan dan *brief* diberikan kepada penulis setiap hari Senin dengan *deadline* penugasan ada pada hari Jumat atau menyesuaikan dengan jumlah desain konten yang perlu dirancang. Untuk penugasan perancangan desain konten reguler Jepang Koey, penulis perlu merancang konten dalam bentuk *feeds* dan *story*, sesuai dengan



*content plan* yang telah dirancang oleh *content planner* dan *copywriting* yang telah dibuat oleh *copywriter*, serta *cover reels* untuk konten dalam bentuk *reels* yang telah dibuat oleh *content creator*. Proses pengerjaan dilakukan dengan menggunakan *software* Adobe Illustrator dan Canva. Untuk elemen visual berupa foto dan ilustrasi yang digunakan pada konten reguler Jepang Koey OTCA, penulis menggunakan *free stock assets* yang tersedia di internet.



Gambar 3.65 Desain Konten Reguler *Feeds* Jepang Koey

Konten reguler dalam format *feeds* digunakan untuk menginformasikan audiens mengenai informasi bertema Jepang. Informasi yang disampaikan dibuat berdasarkan empat pilar konten yang dimiliki oleh Jepang Koey, yaitu, edukasi, informasi, hiburan, dan promosi. Konten reguler dalam format *feeds* dibuat untuk memberikan informasi serta meningkatkan *awareness* audiens terhadap Jepang Koey. Salah satu desain *feeds* konten reguler yang dirancang adalah *feeds* informasi mengenai festival musim semi di daerah Takayama. Desain dibuat dengan menampilkan foto-foto terkait sebagai fokus utama desain. *Headline* dibuat dengan ukuran besar untuk memberikan *emphasis*. Latar desain dibuat dengan foto

bunga sakura dengan *opacity* rendah dan diberikan *filter* berwarna *pink*. Elemen dekoratif yang digunakan adalah ilustrasi bertema Jepang untuk menciptakan konsistensi. Setiap elemen desain dibuat dengan *align center* untuk menciptakan efek *balance*. Pada *slide* pertama dan terakhir, kata ‘Festival Takayama’ dibuat berwarna putih dan diberikan latar berwarna merah tua untuk memberikan *emphasis*.



Gambar 3.66 Desain Konten Reguler *Story* Jepang Koey

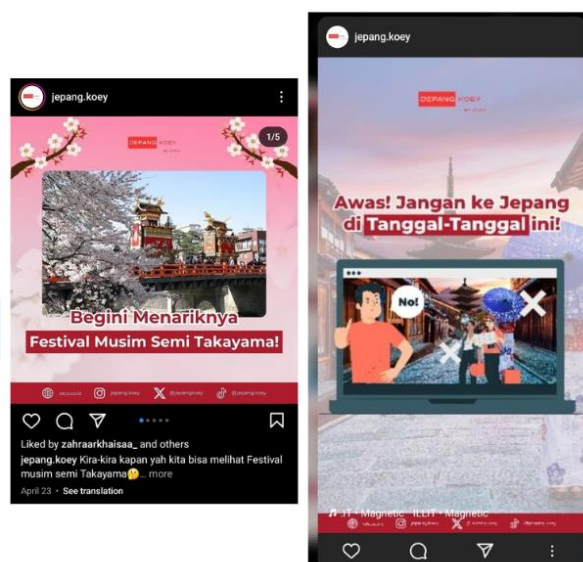
Konten reguler dalam format *story* digunakan untuk memberikan informasi bertema Jepang kepada audiens, khususnya yang sudah mengikuti Instagram Jepang Koey. Informasi yang disampaikan juga dibuat berdasarkan empat pilar konten yang dimiliki oleh Jepang Koey, yaitu, edukasi, informasi, hiburan, dan promosi. Konten reguler dalam format *story* dibuat untuk memberikan informasi serta

meningkatkan dan menjaga *interest* audiens terhadap Jepang Koey. Salah satu desain *story* konten reguler yang dirancang adalah *story* informasi mengenai kosakata bahasa Jepang level N2. Desain dibuat dengan menampilkan ilustrasi yang sesuai dengan setiap kosakata sebagai elemen visual utama desain serta gambaran dari setiap kosakata yang ditampilkan. *Headline* dibuat dengan ukuran besar untuk memberikan *emphasis*. Untuk kata ‘kosakata level N2’ dibuat berwarna putih dan diberikan latar berwarna merah tua untuk memberikan *emphasis*. Latar desain dibuat dengan pola bertema Jepang untuk menciptakan konsistensi dan harmoni. Ilustrasi yang digunakan diberikan *outline* berwarna putih untuk menciptakan kontras dengan latar desain. Setiap elemen desain dibuat dengan *align center* untuk menciptakan *balance* atau keseimbangan. Pada *slide* terakhir diberikan *space* kosong untuk menempatkan fitur interaksi Instagram sehingga audiens tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat berinteraksi dengan *brand* Jepang Koey.



Gambar 3.67 Desain Konten Reguler *Cover Reels* Jepang Koey

Konten reguler dalam format *cover reels* digunakan untuk menginformasikan audiens mengenai topik dari konten *reels* yang dibuat oleh *content creator*. Konten reguler dalam format *cover reels* dibuat untuk memberikan informasi serta menarik perhatian audiens untuk menonton konten *reels* Jepang Koey. Salah satu desain *cover reels* konten reguler yang dirancang adalah *cover reels* mengenai keseruan kelas bahasa Jepang di OTCA. Desain dibuat dengan menampilkan foto suasana kelas sebagai fokus utama desain. *Headline* dibuat dengan ukuran besar dengan latar *text bubble* yang biasa digunakan pada komik untuk memberikan *emphasis*. Latar desain dibuat dengan ilustrasi bertema Jepang dengan *opacity* rendah dan diberikan *filter* berwarna *pink*. Elemen dekoratif yang digunakan adalah ilustrasi karakter dengan seragam khas Jepang untuk menggambarkan suasana kelas dan belajar. Ilustrasi karakter diberikan *outline* putih untuk menciptakan kontras. Setiap elemen visual dibuat dengan *align center* agar desain terlihat *balance*.



Gambar 3.68 Publikasi Desain Konten Reguler Jepang Koey

Setelah desain konten reguler selesai dirancang, desain kemudian dipublikasikan sebagai konten Instagram Jepang Koey. Desain konten

reguler Jepang Koey dipilih oleh penulis sebagai salah satu proyek terbaik yang penulis kerjakan selama magang karena setiap minggunya penulis perlu mencari ide untuk membuat desain yang menarik dengan tetap mempertahankan konsistensi dari desain Jepang Koey. Topik yang beragam membuat penulis banyak melakukan riset untuk mempelajari sehingga penulis bisa memperlihatkan keunikan setiap konten dalam desain konten Jepang Koey.

### **3.3.2 Kendala yang Ditemukan**

Selama menjalani magang di OTCA, penulis menghadapi beberapa kendala yang mengharuskan penulis untuk mencari solusi agar proses kerja magang tidak terhambat. Salah satu kendala yang penulis temukan saat menjalani magang di OTCA sebagai *graphic designer* adalah kesulitan dalam mengelola semangat dalam mengerjakan setiap proyek magang karena kerja magang dilakukan secara *online*. Pada awal melaksanakan magang juga terdapat beberapa *brief* yang tidak terlalu detail, sehingga penulis terkendala dalam memahami *brief* dan merancang desain di awal melaksanakan magang. Selain itu, dikarenakan penulis perlu membuat konten setiap minggunya untuk Jepang Koey, penulis beberapa kali kesulitan dalam mencari referensi visual agar desain yang dirancang tetap konsisten tetapi tidak monoton.

### **3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Ketika menghadapi kendala dalam melaksanakan kerja magang, penulis perlu mencari solusi agar proses kerja magang tetap berjalan dengan lancar. Untuk mengatasi kendala dalam mengelola semangat kerja, penulis menciptakan target yang perlu dicapai untuk setiap harinya. Dengan cara tersebut, penulis termotivasi untuk mencapai setiap target yang telah ditentukan. Selain dari diri sendiri, penulis terbantu dengan adanya rekan-rekan kerja serta *supervisor* yang suportif dan senantiasa memberikan kritik, saran, serta inspirasi ketika melaksanakan kerja magang di OTCA. Untuk kesulitan dalam mencari referensi visual, penulis setiap minggunya melakukan riset terhadap desain visual dari konten-konten bertema Jepang.

Dengan riset yang penulis lakukan, penulis bisa mendapatkan inspirasi baru dengan tetap mempertahankan konsistensi dari visual bertema Jepang yang dimiliki oleh konten-konten dari Jepang Koey. Terkait *brief* yang kurang rinci, penulis kemudian mengemukakan keluhan terhadap *brief* tersebut kepada *project coordinator*. *Project coordinator* kemudian merespon keluhan yang penulis berikan sehingga pada pemberian *brief* untuk penugasan yang berikutnya, *brief* yang diberikan menjadi lebih rinci.

